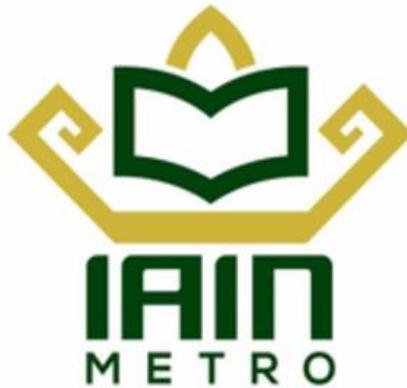


SKRIPSI

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK
DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**WINDA NOVITA
NPM. 2001042010**



**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WINDA NOVITA
NPM. 2001042010

Pembimbing: Aneka, M.Pd.

**Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

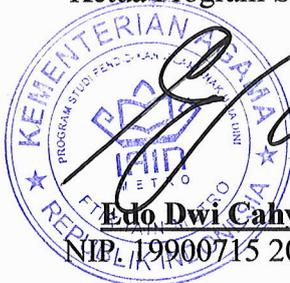
Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd

NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 20 Juni 2024
Pembimbing

Aneka, M.Pd

NIP. 198311152023212034

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA
DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK
DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Nama : Winda Novita

NPM : 2001042010

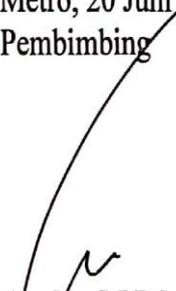
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 20 Juni 2024
Pembimbing


Aneka, M.Pd
NIP. 198311152023212034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *Q-3536 /ln.28.1 /D/PP.PD.S /07/2024*

Skripsi dengan judul: “UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH”, disusun oleh: Winda Novita, dengan NPM 2001042010, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/27 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Aneka, M.Pd

Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd

Penguji II : Alimudin, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyani, M.Pd

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



[Signature]
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006 *[Signature]*

ABSTRAK
UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Oleh
Winda Novita

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kendala yang di hadapi dalam proses kegiatan belajar mengajar, Berdasarkan data observasi, proses belajar mengajar di TK Dharma Wanita Simbarwaringin memiliki banyak kendala seperti yang terdapat pada media pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang relevan, namun guru tetap gigih dalam memastikan program tersebut dioptimalkan agar dapat dipahami dengan baik oleh anak yang sedang melakukan pembelajaran. Dampak dari permasalahan tersebut adalah anak kesulitan dalam pengembangan kreativitas dan masih kurang mampu menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya, serta anak belum mampu membuat bentuk yang diajarkan oleh pendidik, anak belum memahami kalimat perintah yang diberikan oleh gurunya. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu: “Untuk mengembangkan kreativitas anak melalui media plastisin di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif, penelitian berupa penelitian tindakan kelas model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tahun 2012. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari setiap pelaksanaan siklus di analisis menggunakan teknik presentase. Dari hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan persentase.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan anak pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada pengembangan kreativitas dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai rata rata 46,02% dan di siklus ke II mencapai nilai rata rata 83,82%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 36,24%%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat mengembangkan kreativitas di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

Kata Kunci : Pengembangan Kreativitas, Media Plastisin

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2024
Yang Menyatakan



Winda Novita
NPM. 2001042010

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

(Q.S Al-Baqarah : 286)¹

¹ Sabrina, “Q.S Al-Baqarah : 286” (Bandung: Marwah, 2010).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin

Ribuan ucapan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai salah satu wujud ungkapan syukur ini saya persembahkan kepada orangtua saya yang selalu mendoakan dan menyayangi saya dan orang-orang yang sangat berarti dalam kehidupan saya, yaitu:

1. Kepada Orangtuaku, Bapak Haerudin dan Ibu Fitri Yuli Ani terimakasih tak terhingga atas jerih payah perjuangan membesarkan, mendidik, menasehati, mendo'akan, dan selalu memberikan dukungan yang terbaik untuk saya dalam kondisi apapun dan merupakan satu-satunya penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Adikku Nimas Filla Haerunisa yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Untuk sahabat dan teman-temanku yang sedang menyelesaikan skripsi juga terimakasih sudah support serta kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
4. Untuk teman-temanku di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) angkatan 2020 yang menemaniku sampai ketahap ini yang memberi cerita sekaligus kenangan selama dikampus, dan menjadi keluarga kedua serta teman-teman seperjuangan dimasa organisasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Plastisin Di TK Dharmawanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah”. Penulisan ini menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan trimakasih kepada semua pihak yang berkesinambungan dalam pembuatan skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta staf pimpinan dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan saran.
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Innstitut Agama Islam Negeri Metro
6. Kepala Sekolah dan dewan guru TK Dharma Wanita Simbarwaringin.
7. Untuk Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Demikian skripsi penelitian ini disusun,diharapkan kritik dan saran. skripsi dilengkapi kata kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 20 Juni 2024

Peneliti,



Winda Novita

NPM. 2001042010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Anak Usia Dini.....	10
1. Pengertian Anak Usia Dini	10
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
B. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Kreativitas	13
2. Pengembangan Kreativitas.....	16
3. Manfaat Kreativitas bagi Anak Usia Dini	18
4. Ciri-Ciri Kreativitas	20
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	24

C. Media Plastisin	28
1. Pengertian Media Plastisin	28
2. Manfaat Bermain Plastisin	29
3. Kelebihan dan Kelemahan Media Plastisin.....	30
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Media Plastisin	30
D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	33
B. Definisi Operasional Variabel	34
C. Lokasi Penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Rencana Tindakan	35
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Observasi.....	40
2. Dokumentasi	41
G. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Instrumen Observasi.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Data Kualitatif.....	46
I. Indikator Keberhasilan.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Kondisi Awal	48
2. Siklus 1	50
3. Siklus 2.....	60
4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil belajar dan kualitas pembelajaran	72
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kreativitas	22
Tabel 3.1 Lembar Observasi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Menggunakan Media Plastisin	43
Tabel 3.2 Indikator Pencapaian	44
Tabel 3.3 Kategori Penilaian	44
Tabel 3.4 Rubik Penilaian	45
Tabel 3.5 Kategori Presentase	47
Tabel 3.6 Indikator Pengembangan Kreativitas	47
Tabel 4.1 Rekapitulasi Kondisi Awal Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Tk Dharma Wanita Simbarwaringin	49
Tabel 4.2 Rekapitulasi pengembangan kreativitas anak menggunakan media plastisin pada siklus I	57
Tabel 4.3 Data pengembangan indikator kreativitas anak melalui media plastisin pada siklus I	58
Tabel 4.4 Rekapitulasi Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Siklus II	67
Tabel 4.5 Data Indikator Kreativitas Anak Media Plastisin Siklus II	71
Tabel 4.6 Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kreativitas Melalui Media Plastisin Siklus I	73
Tabel 4.7 Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin pada Siklus II	74
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Aktivitas Pembelajaran	

Pada Siklus I dan Siklus II.....	76
Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Penelitian Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	78
Tabel 4.10 Rekapitulasi Kategori Penilaian Peserta Didik di Tk Dharma Wanita Simbarwaringin Kreativitas Melalui Media Plastisin Kondisi Awal, Siklus 1, dan Siklus II.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 3.1 Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK	36
Gambar Grafik 4.1 Pengembangan Kreativitas peserta didik di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Pada Siklus I	58
Gambar Grafik 4.2 Pengembangan Kreativitas Peserta Didik TK Dharma Wanita Simbarwaringin Simbarwaringin Pada Siklus II	68
Gambar Grafik 4.3 Rekapitulasi Data Pengembangan Kreativitas Individual Peserta Didik Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II.....	79
Gambar Grafik 4.4 Rekapitulasi Kategori Penilaian Peserta Didik di Tk Dharma Wanita Simbarwaringin Kondisi Awal, Siklus I Dan Siklus II	83

DAFTAR LAMPIRAN

Izi Prasurvey.....	91
Balasan Prasurvey	92
Bimbingan Skripsi.....	93
Surat Tugas	94
Izin Research.....	95
Balasan Research	96
Outline.....	97
APD.....	100
Rubik Penilaian	101
Lembar Observasi Pengembangan Kreativitas Anak Siklus I	102
Lembar Wawancara	104
Bebas Pustaka Program Studi	106
Bebas Pustaka Perpustakaan	107
RPPH.....	108
Dokumentasi Kegiatan	124
Turnitin.....	128
Riwayat Hidup	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting untuk anak dalam menerima pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses alami yang terjadi dalam kehidupan manusia, dimulai dari sejak dalam kandungan sampai akhir hayat. Pendidikan anak usia dini terdapat dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 ayat 1, dinyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”¹

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangatlah penting melalui taman kanak-kanak, anak usia dini dapat mengembangkan pengetahuan dini mereka melalui, bermain peran, bercerita, bernyanyi. Dalam aspek perkembangan anak usia dini ada enam yang harus terpenuhi yaitu, nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, seni, dan sosial-emosional. Pendidikan dapat diperoleh dengan siapa saja, dari keluarga maupun guru-. Pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar dan

¹Undang-undang Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 1.

pembelajaran yang secara formal maupun non formal. Dengan pendidikan anak dapat memperoleh pengetahuan, yang dulunya tidak diketahui dengan pendidikan anak dapat mengetahuinya, pendidikan anak usia dini dilakukan sebelum pendidikan dasar. Pada masa ini anak usia dini mengalami (*golden age*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitiv untuk menerima rangsangan. Masa peka setiap anak berbeda, demikian pula tingkat pertumbuhan dan perkembangan setiap anak.²

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak dini dalam diri anak khususnya bagi anak usia Taman Kanak-kanak, dengan kreativitas anak mampu mengekspresikan ide dan gagasan dalam dirinya, sehingga mereka terlatih untuk menyelesaikan suatu masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak ide dan gagasan. kreativitas merupakan kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan.³ Proses kreasi atau proses memperoleh, menemukan inspirasi, gagasan hingga proses mewujudkan dalam bentuk karya. Tahapan-tahapan tersebut harus ditanamkan kepada anak usia dini guna mengasah kemampuannya dalam hal melakukan dan mencipta suatu karya. Proses mengasah kemampuan kreativitas anak salah satunya bisa dilakukan melalui belajar dan bermain, dimana pembelajaran dikemas nelalui media plastisin.

²Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 62.

³Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 2016), 51.

Permainan plastisin dipilih karena bahan dasar yang mudah didapat, dan plastisin yang berbahan lilin sangat aman bagi anak. Selain itu guru TK Dharmawanita belum pernah menggunakan media sebagai media pembelajaran dalam mengasah kreativitas anak. Kelebihan dari plastisin ini adalah mudah dibentuk, dan bersifat lunak, sehingga anak diharapkan dapat mengapresiasi karyanya dengan baik sesuai gagasan imajinasi mereka.

Bermain bagi anak adalah cara untuk menghilangkan kejenuhan yang anak miliki saat proses belajar dan pembelajaran, permainan yang diberikan kepada anak memiliki saat proses belajar dan pembelajaran, permainan yang diberikan kepada anak bukan hanya sekedar untuk dimainkan saja tetapi dapat mengasah kecerdasan anak, maupun kreativitas anak. Dalam pengembangan kreativitas anak, metode-metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggertakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, bahwa pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak bersifat akademik hal tersebut juga terjadi pada TK Dharmawanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, sehari-hari guru bercerita, diselingi dengan berbagai nyanyian anak-anak, mengajarkan anak-anak menghafalkan doa-doa maupun surah-surah pendek, memberikan latihan-latihan untuk meningkatkan kreativitas anak seperti melalui media menggambar, mewarnai, menghubungkan angka maupun huruf, dan sampai pembelajaran terakhir anak-anak mengaji.

Berdasarkan hasil prasurvey yang terjadi pada tanggal 16 September 2023 di TK Dharmawanita Simbarwaringin 11c Kecamatan Trimurjo kelompok A terdapat 18 peserta didik 8 laki-laki dan 10 perempuan , untuk kelompok B 16 peserta didik 5 laki-laki dan 11 perempuan total keseluruhan peserta didik 34 anak. Melihat fakta dilapangan kondisi saat ini anak-anak merasa jenuh, karena kegiatan pembelajaran yang digunakan hanya berkreasi dengan pensil warna dan buku menggambar, sehingga kreativitas anak tidak berkembang dan tidak mengenal kreativitas lainnya, dan anak kurang untuk berimajinasi lebih luas dan tidak bervariasi. Dalam pengembangan kreativitas anak, metode-metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan motivasi rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Pada observasi yang kedua pada tanggal 18 september 2023 di TK Dharma Wanita saya melihat masih sama dengan sebelumnya pada saat observasi yang pertama, masih menggunakan buku gambar, majalah bergambar dan pensil warna.

Hal ini, disebabkan kurangnya stimulasi yang tepat dalam pengembangan kreativitas anak. Media yang digunakan di TK kurang memadai, sehingga anak merasa bosan dengan pembelajaran yang diulang-ulang. dengan aktivitas yang diulang-ulang berakibat perkembangan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Respon anak selama proses pembelajaran masih kurang baik, karena sebagian anak tidak terlalu antusias dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran. Maka,

diperlukan media pembelajaran yang menarik dalam pengembangan kreativitas anak. peneliti mencoba menggunakan media plastisin.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengambil judul tentang "Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Plastisin di TK Dharmawanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah". Agar kreativitas anak lebih berkembang dan anak usia dini lebih tertarik untuk belajar sesuatu hal yang baru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Guru belum pernah menggunakan media plastisin dalam proses pembelajaran, serta anak belum pernah menggunakan media plastisin sebagai sumber belajar.
2. Kreativitas anak belum sepenuhnya berkembang, karena pembelajaran yang digunakan hanya berkreasi dengan pensil warna dan buku menggambar, sehingga kreativitas anak belum berkembang dengan baik dan tidak mengenal kreativitas lainnya, dan anak kurang untuk berimajinasi lebih luas dan tidak bervariasi.
3. Respon anak selama proses pembelajaran pada kegiatan dinilai masih kurang, karena sebagian anak tidak terlalu antusias dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi dan memfokuskan penelitian ini pada pengembangan kreatifitas anak melalui media plastisin di TK Dharma Wanita.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah media plastisin dapat mengembangkan kreativitas anak di TK Dharma Wanita Simbarwaringin?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui media plastisin dapat mengembangkan kreativitas anak di TK Dharma Wanita Simbarwingin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti mengembangkan kreativitas anak melalui media plastisin.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi guru dalam pengembangan kreativitas anak melalui media plastisin.

F. Penelitian Relevan

1. Sadariah, *Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Plastisin Di Ra Al Badar Salaka Kec.Pattallassang*, RA Al-Badar Salak Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. 2014/1015.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui pemanfaatan media plastisin RA Al-Badar Salak Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar. Subjek penelitian ini adalah RA Al-Badar Salak Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar sebanyak 21 anak didik dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus I berlangsung selama 4 kali pertemuan dan siklus II selama 4 kali pertemuan. Hasil penelitian ini adalah, setelah dilaksanakan dua kali tes, peningkatan perkembangan kreativitas anak didik dari siklus I ke siklus II, peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I jumlah anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik/optimal sebanyak 10 orang atau 47,62 persen meningkat pada siklus menjadi 17 orang atau 80,95 persen jumlah anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik/optimal, berarti terjadi peningkatan sebesar 33,33% dari siklus I ke siklus II.⁴

⁴ Sadariah, *“Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Plastisin Di Ra Al Badar Salaka Kec.Pattallassang”* Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015.

2. Manda Rahma Novianti, "*Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Tepung ditaman Kanak-Kanak Negeri Pembina Purwokerto*" TK Negeri Pembina Purwokerto.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu anak kelas B3 TK Negeri Pembina Purwokerto yang berjumlah 30 anak. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan melakukan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi di setiap siklusnya. Pada tahap pengamatan tindakan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan kolaborator yaitu guru kelas. Melalui media plastisin kreativitas anak dapat meningkat dengan baik dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah dilakukan tindakan. dalam penelitian ini pelaksanaan tindakan sebanyak tiga siklus mengalami peningkatan, peningkatan tersebut terlihat dari segi orisinalitas.⁵

3. Shofiatul Arsy, *Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Di Naafi'ah Jakarta Baru Kota Bumi*, TK Naa'ah Jakarta Baru Kota Bumi, 2019.

penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru dan peserta didik di kelas B. berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan selama satu bulan di TK Naafia'ah Jakarta Baru Kotabumi dalam meningkatkan

⁵Manda Rahma Noviyanti, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Tepung di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Purwokerto," *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2012.

kegiatan kreativitas anak usia dini melalui metode pemberian tugas dapat dilihat bahwa tingkat perkembangan kreativitas yang termasuk pada kategori belum berkembang 2 anak, kategori mulai berkembang 9 anak, kategori berkembang sesuai harapan 4 anak dan berkembang sangat baik ada 1 anak.⁶

Perbedaan penelitian relevan dengan penelitian saat ini adalah penelitian terlebih dahulu meningkatkan sedangkan penelitian saat ini mengembangkan, sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media plastisin untuk mengembangkan kreativitas pada anak usia dini.

⁶ Shofiatul Arsy, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Pemberian Tugas Di Naafi'ah Jakarta Baru Kota Bumi" (2019).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 tentang pendidikan anak usia dini akan dibahas sebagai berikut. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Anak usia dini adalah anak yang memiliki rentang usia 0 hingga 6 tahun, anak usia dini sangat membutuhkan pendidikan yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.² Berdasarkan teori piaget, maka anak yang berada di TK/RA dan usia awal SD/MI adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya.³

¹ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1.

² Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 98.

³ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, "Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI" (Ct.1; Jl, Tambora raya No. 23 Rawamangun Jakarta, 2011), 151.

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan fisiknya. Dengan kata lain, bahwa anak usia dini sedang dalam pertumbuhan dan perkembangan tersebut telah dimulai sejak pranatal, pembentukan sel saraf otak, sebagai modal pembentukan kecerdasan, terjadi saat anak dalam kandungan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang memiliki usia antara 0-6 tahun. Pada usia tersebut merupakan usia yang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang pesat sehingga mudah untuk diberikan stimulus untuk perkembangan kecerdasannya.

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan tingkat pra-dasar yang merangsang perkembangan fisik dan mental anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁴ Pendidikan anak usia dini merupakan tahapan pertama yang dimasuki anak sebelum memasuki sekolah dasar. Pendidikan anak usia dini mempunyai banyak tahapan dan aspek yang berbeda-beda, dan merupakan suatu proses yang dilalui oleh anak.

⁴ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Kencana, 2016), 3.

Pendidikan remaja dimulai sejak lahir hingga usia 6 tahun dan mempersiapkan mental anak sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya.

Anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada usia dini anak paling peka dan potensial untuk mempelajari sesuatu, rasa ingin tahu anak sangat besar. Hal ini dapat kita lihat dari anak sering bertanya tentang apa yang mereka lihat. Apabila pertanyaan anak belum terjawab, maka mereka akan terus bertanya sampai anak mengetahui maksudnya. Di samping itu, setiap anak memiliki keunikan sendiri-sendiri yang berasal dari faktor genetik atau bisa juga dari faktor lingkungan. Faktor genetik misalnya dalam hal kecerdasan anak, sedangkan faktor lingkungan bisa dalam hal gaya belajar anak.

Hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dialui oleh anak tersebut.⁵ Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Anak usia dini merupakan masa peka dalam berbagai aspek perkembangan yaitu masa awal pengembangan kemampuan fisik motorik, bahasa, sosial emosional, serta

⁵ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini," *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai: Jurnal Obsesi*, 1 (2017): 2.

kognitif. pada masa ini anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan upaya pendidikan dari lingkungan baik disengaja atau tidak

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral agama, perkembangan fisik motorik, seni, sosial emosional, dan bahasa, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.⁶

B. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif berarti memiliki kemampuan untuk menciptakan. Jadi, kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau keadaan yang sangat khusus sifatnya dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara tuntas, Kreativitas sangat penting bagi kehidupan manusia untuk berkreasi. Seseorang harus kreatif untuk mengatasi tantangan, mencari jalan keluar dari permasalahan dan kompleksitas, keluar dari “kemacetan” dan mencapai tujuan yang diinginkan. Saat kita berkreasi, seringkali kita terjebak tanpa tujuan atau arah yang jelas. Tanpa kreativitas, seseorang menjadi apatis dan bahkan kurang semangat dalam mencapai sesuatu.

Menurut Gordon dan Browne kreativitas merupakan kemampuan anak dalam menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, juga

⁶ Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Perkembangan Anak)* (Jakarta: Kencana, 2016), 257.

kekmampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki⁷. Apabila seorang guru ingin mengembangkan kreativitas anak, maka guru harus membantu mereka mengembangkan kelenturan dan menggunakan imajinasi, kesediaan mengambil resiko, menggunakan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman belajar. kemampuan berpikir kreatif menurut Guilford yaitu:

- a. Kelancaran, suatu kemampuan berpikir kreatif menghasilkan banyak gagasan,
- b. Keluwesan, yaitu kemampuan untuk mengemukakan beragam pemecahan masalah,
- c. Keaslian, merupakan kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, kerincian, kemampuan untuk mengurangi sesuatu secara terinci,
- d. Perumusan kembali, yaitu: kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan sudut pandang yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh orang lain.⁸

Kreativitas dapat mendorong perkembangan anak melalui berbagai jenis bahan ajar, dan anak dapat berinteraksi dengan lingkungan dan teman sebaya untuk menyelesaikan bahan ajar yang berbeda, sehingga mengembangkan kemampuan kreatif anak. Kreativitas sebenarnya merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap orang,

⁷ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 43.

⁸Putri Eka Arianti, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin DiKelompok B2 PAUD Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu" (Palu, 2019), 19.

hanya saja tingkat kreativitasnya berbeda-beda pada setiap orang.

Kreativitas sendiri mempunyai beberapa norma, yaitu sebagai berikut:

- a. Norma gradasi. Norma ini berhubungan dengan kapasitas (kekuatan) dan abilitas (kemampuan) yang dimiliki setiap individu.
- b. Norma level atau tahapan, yaitu norma yang berhubungan dengan tingkatan mutu kreativitas yang dicapai oleh individu pada titik tertentu dalam perjalanan usianya.
- c. Norma periode, yaitu yang berhubungan dengan apa yang dicapai individu pada titik tertentu dalam sejarah atau kebudayaan manusia.
- d. Norma degree atau taraf, yaitu gabungan dari ketiga norma di atas yang disangkutkan dengan kreativitas itu sendiri.⁹

Berdasarkan teori-teori di atas dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa ide maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalan maka potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan sejak usia dini.

⁹*Ibid.*,8

2. Pengembangan Kreativitas

Bakat kreativitas akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Orang tua dan guru harus menyadari keragaman bakat dan kreativitas anak. Mendidik dan mengasuh anak harus disesuaikan dengan pribadi dan kecepatan masing-masing anak. Pengembangan bakat dan kreativitas anak dapat diuraikan dengan pendekatan 4P (pribadi, press, proses, dan produk).¹⁰

a. Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari ungkapan pribadi yang uni inilah dapat diharapkan tumbuhnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif.

b. *Press* atau Pendorong

Untuk perwujudan bakat kreatif anak diperlukan dorongan dan dukungan dari lingkungan, yang berupa apresiasi, dukungan, pemberian penghargaan pujian, insentif dan lain-lainnya. Bakat kreatif dapat berkembang dalam lingkungan yang mendukung tetapi juga dapat dihambat dalam lingkungan yang tidak menunjang pengembangan bakat itu.

¹⁰ Masganti, et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016),10.

c. Proses

Pemunculan kreativitas diperlukan proses melalui pemberian kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Yang penting dalam memunculkan kegiatan kreatif adalah pemberian kebebasan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan eksperimen dalam rangka mewujudkan atau melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mewujudkan atau mengekspresikan dirinya secara kreatif.

d. Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan menemukan bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif dengan menyediakan waktu dan sarana-prasarana yang menggugah minat anak meskipun tidak perlu mahal. Sebagai pendidik harus menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang lain, misal menunjukkan hasil karya anak. Hal ini akan menggugah minat anak untuk berkreasi.¹¹

Dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu gagasan atau ide yang dikembangkan dan dilatih sejak dini melalui latihan-latihan yang diberikan kepada peserta didik, dengan menggunakan berbagai permainan seperti plastisin maupun permainan yang dapat

¹¹*Ibid.*

melatih kreativitas peserta didik. Ciri yang dapat dilihat dari anak yang memiliki kreativitas yaitu menurut teori sebelumnya yang dikemukakan oleh Guilford yaitu melalui kelancaran dalam berfikir kreatif, kuluwes, keaslian, dan perumusan kembali.

3. Manfaat Kreativitas bagi Anak Usia Dini

Kreativitas memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari. Sebab di dalam jiwa seorang anak yang kreatif memiliki nilai-nilai kreativitas antara lain sebagai berikut:

- 1) Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang mempunyai pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya. Misalnya tidak ada yang dapat memberi anak rasa puas yang lebih besar daripada menciptakan sesuatu sendiri, apakah itu berbentuk rumah, yang dibuat dari kursi yang dibalik dan ditutupi selimut. Dan tidak ada yang lebih mengurangi harga dirinya daripada kritik atau ejekan terhadap kreasi itu atau pertanyaan apa sesungguhnya bentuk yang dibuatnya itu.
- 2) Menjadi kreatif penting bagi anak kecil untuk menambah bumbu dalam permainannya pusat kegiatan hidup mereka, jika kreativitas dapat membuat permainan menyenangkan, mereka akan merasa bahagia dan puas, ini sebaliknya akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.
- 3) Prestasi merupakan kepentingan utama dalam penyesuaian hidup mereka, maka kreativitas membantu mereka untuk mencapai

keberhasilan di bidang yang berarti bagi mereka dan dipandang baik oleh orang yang berarti baginya akan menjadi sumber kepuasan ego yang besar.

- 4) Nilai kreativitas yang penting dan sering dilupakan ialah kepemimpinan, pada setiap tingkatan usia pemimpin harus menyumbangkan sesuatu pada kelompok yang penting artinya bagi anggota kelompok, sumbangan itu mungkin dalam bentuk usulan bagi kegiatan bermain yang baru dan berbeda atau berupa usulan mengenai bagaimana tanggung jawab khusus terhadap kelompok.¹²

Manfaat kreativitas adalah kreativitas membangun harga diri, kreativitas menguatkan kesadaran diri dan kreativitas serta komunikasi. Dengan kata lain, mendorong kreativitas anak untuk menciptakan kegiatan-kegiatan baru dan ide-ide baru akan meningkatkan harga diri anak dan memperkuat kesadaran diri, memudahkan komunikasi dengan orang lain, sehingga meningkatkan kesejahteraan anak. Lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat luas. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manfaat dari pengembangan kreativitas bagi anak usia dini yaitu untuk meningkatkan segala potensi yang ada pada dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya, karena pada dasarnya semua anak didik memiliki jiwa kreatif dalam dirinya yang harus dikembangkan agar hidup menjadi semangat dan produktif.

¹² Masganti et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Medan: Perdana, 2016), 25.

Kesadaran akan kemampuan kreativitas ini harus diasah secara terus menerus dengan melibatkan semua komponen pendidikan, baik melibatkan lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat guna mendukung keberhasilan anak didik ketika memasuki pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi kelak.

4. Ciri-Ciri Kreativitas

Kreatif merupakan suatu sifat yang dimiliki oleh setiap orang. Maksud dari orang kreatif yaitu seseorang yang mempunyai ide dan gagasan yang original. Untuk itu perlu adanya pemberian stimulasi kreativitas pada anak usia dini. Anak dapat dikatakan kreatif apabila sudah dapat menciptakan suatu produk secara kreatif berdasarkan idenya sendiri tanpa melihat hasil dari temannya.

ciri-ciri aptitude yaitu ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir seperti berikut:

- 1) ketrampilan berpikir lancar, yaitu kemampuan mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan.
- 2) ketrampilan berpikir luwes, yaitu ketrampilan menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.
- 3) ketrampilan orisinal, yaitu kemampuan melahirkan ungkapan yang baru, unik dan asli

- 4) ketrampilan memperinci (mengelaborasi), yaitu kemampuan mengembangkan, memperkaya, atau memperinci detail-detail dari suatu gagasan sehingga menjadi lebih menenarik.

Ciri-ciri non-aptitude adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan, motivasi atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu, seperti rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, berani mengambil resiko dan bersifat menghargai.

Kedua ciri tersebut sama pentingnya. Kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun. Kreativitas hanya dapat dilahirkan dari orang yang cerdas yang memiliki kondisi psikologi sehat.¹³ Anak atau peserta didik yang kreatif menjadi dambaan orang tua dan guru. Anak-anak pun biasanya cenderung sukses dalam menjalani hidup ketika sudah dewasa. Ciri-ciri kreativitas yaitu sebagai berikut:

¹³Novi Mulyani, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019),12

Tabel 2.1
Tingkat Pencapaian Perkembangan kreativitas anak

Ciri-ciri kreativitas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang mencari pengalaman baru 2. Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit 3. Memiliki inisiatif 4. Memiliki Ketekunan yang tinggi 5. Cenderung kritis terhadap orang lain 6. Berani menyatakan pendapat 7. Selalu ingin tahu 8. Peka atau perasa 9. Enerjik dan ulet 10. Menyukai tugas-tugas yang majemuk 11. Memiliki rasa keindahan 12. Berwawasan masa depan dan penuh imajinatif.

Sumber: Utami Munandar (1992).¹⁴

Jika anak takut mencoba hal-hal baru atau tidak ingin menjadi kreatif karena tidak diapresiasi oleh orang tua, guru, atau lingkungannya, kemungkinan besar mereka tidak akan mengembangkan perilaku kreatif pada usia dini. Orang kreatif bisa menjadi kepribadian yang baik dan buruk. Sebagai contoh, individu kreatif memiliki kecenderungan untuk menjadi tidak toleran terhadap orang lain, sinis, dan kadang-kadang pemberontak. Di sinilah peran guru penting untuk membantu anak menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya. Ini akan memungkinkan anak kreatif untuk berkembang secara optimal dalam hal perkembangan intelektual dan sosial dan emosionalnya.

Upaya rasa ingin tahu adalah ciri sikap dan perasaan atau afektif (non aptitude), yang mencakup keinginan untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, memperhatikan orang lain, objek, dan

¹⁴ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta CV, 2011), 136.

situasi, dan ingin mengetahui atau meneliti sesuatu. Bersifat imajinatif berarti menggunakan khayalan tetapi membedakan khayalan dari kenyataan dan memperagakan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi.

Setiap anak mempunyai kreativitas. Dengan kreativitas anak dapat berkreasi dan dapat mewujudkan dirinya pada perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia, kreativitas perlu dipupuk dan dikembangkan, khususnya kreativitas yang dimiliki anak dapat dirangsang melalui media. Dengan media plastisin ini, anak belajar meremas, menggilik, menipiskan dan merampingkannya, ia membangun tentang konsep benda. Ia melibatkan indra tubuhnya dalam dunianya, mengembangkan koordinasi tangan dan mata, mengenali kekekalan benda, dan mengeksplorasi konsep ruang dan waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan kreatif bila memiliki daya imajinasi, menonjol dalam bidang seni, dan mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang.

Ada beberapa indikator tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini yaitu: memiliki rasa ingin tahu, penuh dengan imajinasi dan memiliki rasa keindahan. peneliti hanya mengambil tiga indikator dari dua belas indikator dikarenakan tiga dari yang lainnya sesuai dengan kriteria penilaian pengembangan kreativitas melalui media plastisin.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

a. Faktor Pendukung Pengembangan Kreativitas

Faktor-faktor yang dapat mendukung upaya menumbuhkembangkan kreativitas tersebut adalah lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Namun yang tidak kalah pentingnya adalah adanya kebebasan dan keamanan psikologis dalam diri anak untuk mengembangkan kondisi bagi perkembangan kreativitas. Di lingkungan sekolah, misalnya anak akan merasa bebas secara psikologis jika terpenuhi suasana kondisi sebagai berikut:

- 1) Guru menerima anak sebagaimana adanya, tanpa syarat dengan segala kelebihan dan kekurangannya, serta memberikan kepercayaan bahwa pada dasarnya anak baik dan mampu.
- 2) Guru mengusahakan suasana agar anak tidak merasa dinilai dalam arti yang bersifat mengancam.
- 3) Guru memberikan pengertian dalam arti dapat memahami pemikiran, perasaan dan perilaku anak sehingga guru dapat merasakan diri dalam situasi anak dan melihat dari sudut pandang anak.

Bentuk-bentuk peran lingkungan dalam mengembangkan kreativitas anak sebagai berikut.

- 1) Menghargai pendapat anak dan mendorong untuk mengungkapkannya.

- 2) Memberikan waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal.
- 3) Memperbolehkan anak mengambil keputusan sendiri, dengan anak mengambil keputusannya sendiri maka anak akan bertanggung jawab untuk mengambil keputusannya sendiri.
- 4) Mendorong keingintahuan anak untuk memahami banyak hal
- 5) Meyakinkan anak bahwa orang tua atau guru menghargai apa yang ingin dilakukan anak dan hasil akhirnya. Ini bisa dilakukan dengan memberikan anak kesempatan untuk melakukan eksperimennya dari setiap pengetahuannya.
- 6) Menikmati kebersamaan dengan anak.
- 7) Memberikan pujian yang sungguh-sungguh tepat sasaran pada anak
- 8) Menjalinkan hubungan kerja sama yang baik dengan anak, artinya orang tua atau guru mau membantu anak ketika anak mengalami kesulitan.

Mengembangkan kreativitas anak dapat dilakukan dengan beberapa hal, diantaranya seperti main drama, main bola, main boneka, main pasir, kertas lipat atau lilin, bermain sambung cerita, main musik, meniru bentuk, dan serbuan pertanyaan.

Untuk mengembangkan kreativitas anak, orang tua dan guru harus merangsang anak untuk tertarik mengamati dan mempertanyakan tentang berbagai hal, benda, atau kejadian

disekelilingnya, yang mereka dengar, lihat, rasakan, atau mereka pikirkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua dan guru harus menjawab dengan cara menyediakan sarana yang semakin merangsang anak berpikir lebih dalam. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa kreativitas anak akan berkembang jika orang tua dan guru bersikap demokratis. Dengan perilaku yang mau mendengarkan dan menghargai pendapat anak, memotong pembicaraan anak ketika anak ingin mengungkapkan pikirannya.¹⁵

b. Faktor Penghambat Pengembangan Kreativitas

Dalam mengembangkan kreativitas, seorang anak dapat mengalami berbagai hambatan yang dapat merusak bahkan mematikan kreativitasnya:

- 1) Evaluasi Rogers menekankan salah satu syarat untuk memupuk kreativitas konstruksi ialah bahwa pendidik tidak memberikan evaluasi, atau paling tidak menunda pemberian evaluasi sewaktu anak sedang asyik berkreasi. Bahkan menduga akan dievaluasi pun akan mengurangi kreativitas anak
- 2) Hadiah kebanyakan orang percaya bahwa memberi hadiah akan memperbaiki atau meningkatkan perilaku tersebut. Ternyata tidak demikian, pemberian hadiah dapat merusak motivasi intrinsik dan mematikan kreativitas.

¹⁵Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 94.

- 3) Persaingan kompetensi lebih kompleks daripada pemberian evaluasi atau hadiah secara tersendiri, karena kompetensi meliputi keduanya.
- 4) Lingkungan yang membatasi belajar dan kreativitas tidak dapat ditingkatkan dengan paksaan.

Selain faktor penghambat kreativitas diatas, ternyata peranan atau sikap guru terutama orang tua juga memainkan andil yang cukup besar dalam menghambat kreativitas anak. Susanto menjelaskan kesalahan yang dilakukan dalam mendidik sehingga menghambat pengembangan kreativitas anak adalah:

- 1) Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah.
- 2) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua.
- 3) Tidak boleh anak mempertanyakan keputusan orang tua.
- 4) Tidak membolehkan anak bermain dengan yang berbeda dari keluarga anak, mempunyai pandangan dan nilai yang berbeda dari keluarga anak.
- 5) Anak tidak boleh berisik.
- 6) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak.
- 7) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas.
- 8) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak.
- 9) Orang tua tidak sabar dengan anak.

10) Orang tua dan anak adu kekuasaan.

11) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas¹⁶.

C. Media Plastisin

1. Pengertian Media Plastisin

Media plastisin merupakan suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air sehingga sangat mudah digunakan karena plastisin adalah barang lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan-tekan, gulung-gulung dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak.¹⁷

Plastisin adalah bahan yang digunakan untuk bermain anak-anak dikeas. Plastisin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menarik bagi anak usia dini. Plastisin merupakan sejenis lilin yang dapat dibentuk macam-macam. Plastisin dapat digunakan dengan cara ditekan-tekan dan dibentuk menjadi bentuk lain. Plastisin dapat dipotong-potong, dicetak dengan cetakan mainan plastisin atau cetakan kue.. dengan demikian anak mampu berinteraksi dengan bebas membentuk boneka, hewan, buah-buahan, sayur-sayuran dan lain-lain.¹⁸

¹⁶Ampun Bantali, *Psikologi Perkembangan (Konsep Pengembangan Kreativitas Anak)* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022), 130.

¹⁷Mirna Sari, Dkk, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain PLastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhleu Kabupaten Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Pendidikan Anak Usia Dini*, (2016): 131.

¹⁸Siti Arlinah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok di PAUD Plus Al-Fattah," *Jalak Kulon Kabupaten Jombang, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2015.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa bermain plastisin merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak, melalui bermain plastisin akan tercipta suasana yang dinamis serta tidak menegangkan sehingga anak tidak akan merasa terbebani, selain itu juga dapat melatih motorik halus, kreativitas serta imajinasi pada anak.

2. Manfaat Bermain Plastisin

Adapun manfaat dari penggunaan media plastisin dalam pembelajaran anak usia dini adalah:

- a. Melatih kemampuan sensorik, salah satu cara anak mengenal sesuatu adalah melalui sentuhan, dengan bermain plastisin anak belajar tentang tekstur dan cara menciptakan sesuatu.
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir, bermain plastisin merupakan kemampuan yang bisa mengasah kemampuan berpikir dan imajinasi anak dalam membuat gagasan atau ide-ide baru.
- c. Berguna meningkatkan self esteem, bermain plastisin merupakan bermain tanpa aturan sehingga berguna untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, sekaligus mengajarkan tentang pemecahan masalah.
- d. Mengasah kemampuan berbahasa, meremas, digulung dan memutar adalah beberapa kata yang sering didengar anak saat bermain plastisin.
- e. Memupuk kemampuan sosial, hal ini karena pada saat bermain bersama memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi kepada teman-temannya.

- f. Melatih keuletan dan kesabaran kepada serta memberikan rasa percaya diri kepada anak.¹⁹

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Plastisin

Plastisin memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut:

a. Kelebihan

Kelebihan dari media plastisin adalah media plastisin merupakan bahan yang lunak yang tidak membahayakan anak dalam melakukan aktivitas proses pembelajaran, membentuk berminiatur sesuai dengan kreativitasnya, plastisin memiliki banyak warna untuk anak usia dini, bermain plastisin memberikan anak pengalaman secara langsung.²⁰

b. Kelemahan

Plastisin jika sudah dicampurkan beberapa warna menjadi gelap dan tidak bisa dipisahkan warnanya.²¹

4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Plastisin

Plastisin sering digunakan untuk membuat kerajinan tangan dikarenakan bahannya yang mudah didapat dan mudah dibentuk. Mainan ini dapat dijadikan sarana pengembangan motorik halus dan juga memancing kreativitas. Dengan plastisin, anak bisa berkreasi membuat

¹⁹Alpi Rahmi, "Media Bermain Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun" (Riau, UIN Suska Riau, 2021).

²⁰Arni Yanti, "Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD IT Al-Furqon Sala, Sari Lampung Timur" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020, 16.

²¹"Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A1 Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah Balung Kulon" Skripsi, Universitas Jember, 2016.

benda yang mereka inginkan. berikut cara membuat kerajinan dari plastisin untuk anak-anak:

a. Siapkan Bahan dan Alat

Langkah pertama untuk membuat kerajinan dari plastisin adalah menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan. persiapkan plastisin dan alat yang dibutuhkan, seperti gunting

b. Pilih Warna

Selanjutnya, pilih warna plastisin sesuai dengan yang diinginkan. Sesuaikan warna dengan bentuk kerajinan yang akan dibuat. Misalnya jika ingin membuat buah stroberi persiapkan plastisin warna merah dan hijau sebagai daun. Kemudian, bentuklah plastisin menjadi bola kecil terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar mempermudah membuat bentuk yang lain nantinya.²²

Langkah-langkah membuat bunga dari plastisin dengan mudah, coba ikuti langkah-langkahnya di bawah ini:

- a. Pilih tiga warna plastisin (hijau, merah, dan kuning).
- b. Ambil plastisin warna merah dan bentuk bulatan sebesar ibu jari.
- c. Buat sebanyak 5-6 buah.
- d. Ambil plastisin warna kuning dan bentuk satu bulatan sebesar ibu jari juga.
- e. Letakkan bulatan plastisin kuning di bagian tengah.

²²“Cara Membuat Kerajinan dari Plastisin Untuk Mainan Anak,” diakses 25 September 2023, <https://m.kumparan.com/amp/tips-dan-trik/cara-membuat-kerajinan-dari-plastisin-untuk-mainan-anak-21FuSEzdT4s>.

- f. Lalu, tempelkan plastisin merah di sekelilingnya hingga memenuhi seluruh bagian.
- g. Untuk daunnya, buat tiga buah bulatan lalu pipihkan dan runcingkan bagian ujungnya.
- h. Beri guratan-guratan seperti tulang daun.
- i. Letakkan tiga daun di bagian bawah bunga.
- j. Bunga sederhana dari plastisin sudah jadi dan bisa digunakan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah media plastisin dapat mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B di TK Dharmawanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2023/2024.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan kelas. Muhammad Djajadi mengatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan bahwa penelitian dilakukan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.¹

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. PTK adalah penelitian yang dilakukan ketika sekelompok orang (siswa) diidentifikasi permasalahannya, kemudian peneliti (guru) menetapkan suatu tindakan untuk mengatasinya.²

Penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya.³

Berdasarkan paparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis

¹Indra Nanda, Hasan Sayfullah Et Al, *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Guru Inspirasi)* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 6.

² Adirasa Hadi Prasetyo, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021), 5.

³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2016), 20.

terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berikut model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah penjelasan mendalam terkait sebuah objek penyelidikan yang dikerjakan oleh peneliti dan dipahami sampai mendapatkan informasi terkait yang dipakai pada objek penelitian ini. Pada penyelidikan tersebut variabel yang hendak dipakai untuk dikaji ialah objek tindakan variabel bebas (X) dan variabel terikatnya (Y). Media Platin adalah variabel bebas (X), sedangkan perkembangan kreativitas adalah variabel terikatnya (Y).

1. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan kreativitas, yaitu kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Kemampuan kreativitas pada penelitian ini berfokus pada cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu bentuk baru dan menghasilkan sesuatu melalui ketrampilan imajinatif.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah media plastisin dapat melatih perkembangan kreativitas anak usia dini. Dimana anak dapat melakukan aktivitas eksplorasi dalam membuat berbagai bentuk model secara bebas dan spontan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharmawanita yang Terletak didesa Simbarwaringin, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia dini Kelompok B TK Dharma Wanita Simbarwaringin, Jumlah anak 16 peserta didik, 11 perempuan 5 laki-laki, dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda.

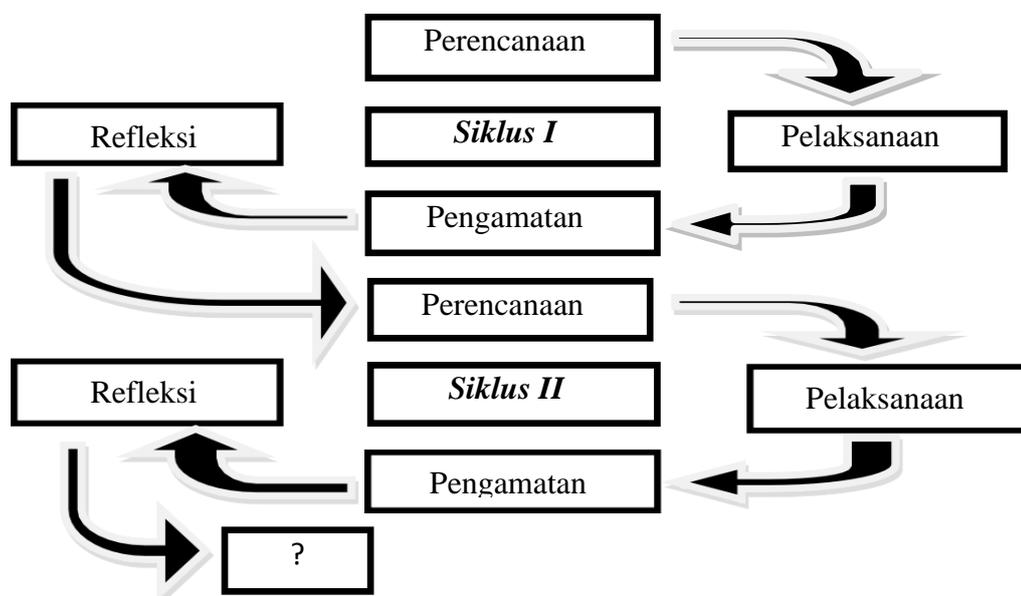
E. Rencana Tindakan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) di mana sebelum dimulainya kegiatan Siklus 1, penelitian dilakukan tes pra periode yaitu, observasi untuk mengetahui perkembangan kemampuan kreativitas anak sebelum melakukan kegiatan dengan menggunakan kegiatan melalui media plastisin. kegiatan observasi untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak dilakukan dengan observasi identik dengan bentuk-bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini

mengembangkan kemampuan kreativitas anak. Berdasarkan pengamatan di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tentang pengembangan kreativitas pada anak menggunakan pensil warna dan buku bergambar masih kurang karena pembelajaran belum optimal. oleh karena itu, peneliti merasa terpanggil untuk mengambil langkah-langkah mengembangkan kreativitas menggunakan media plastisin.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dua siklus dengan menerapkan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Berikut model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.

Gambar 3.1
Bagan Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK menurut Suharsimi Arikunto



Sumber : Model Siklus Classroom Action Research Dari Suharsimi Arikunto Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Mc Taggart

Semua kegiatan siklus 1 dan II dilaksanakan dalam perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. tahap desain atau perencanaan meliputi penyiapan bahan ajar, penyiapan sarana dan prasarana penelitian, dan penentuan indikator kinerja. Tahapan pengamatan atau observasi meliputi pembuatan alat penelitian, pengumpulan data dan menyusun langkah-langkah untuk memperbaiki periode refleksi dengan bantuan diskusi teman sebaya dan masukan penelitian kelompok.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi indikator perkembangan yang belum dicapai oleh anak.
- 2) Membuat RPP untuk meningkatkan pengembangan kreativitas dengan memilih topik dan sub topik pelaksanaan kegiatan menggunakan media plastisin.
- 3) Membuat format penilaian untuk mengembangkan kreativitas anak melalui media plastisin.
- 4) mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan menggunakan media plastisin.

b. Tindakan

Setelah perencanaan matang pada pelaksanaan dilaksanakan tindakan sebagai berikut :

- 1) Pada kegiatan inti pertama, sebelum menggunakan media

plastisin pendidik memperkenalkan dan menjelaskan tema dan sub tema pelajaran yang akan dicapai.

- 2) Lakukan pembekalan
- 3) Menjelaskan tentang media plastisin
- 4) Berikan contoh membuat buah menggunakan media platisin
- 5) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati kegiatan anak
- 6) Bentuk tanya jawab sesuai dengan media plastisin yang dibuat.

c. Observasi

Pengamatan dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak dengan menggunakan media plastisin, sangat bagus, anak nilai bagus, dan anak masih membutuhkan bimbingan. Melakukan observasi diintegrasikan ke dalam kegiatan operasional, dan objek observasi dalam penelitian ini adalah pengembangan kreativitas yang belum berkembang.

d. Refleksi

Refleksi adalah proses menelaah, menilai, dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan dan untuk memperbaiki kemampuan melaksanakan studi ini dikemudian hari.⁴ Dengan menggunakan media plastisin, refleksi berupaya mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Jika peneliti telah mencapai tujuan, siklus tindakan dapat berakhir. jika tidak, maka dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

⁴Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 82.

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang dihadapi anak yang belum mampu mencapai indikator perkembangan, maka pembelajaran selanjutnya dilakukan dengan memperbaiki beberapa kekurangan dalam kemampuan kreativitas menggunakan media plastisin.

Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) berdasarkan RPPM dengan memilih tema “ALAM SEMESTA” dan subtema “BENDA LANGIT” dan menentukan indikator pengembangan kreativitas menggunakan media plastisin
- 2) mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam mengembangkan kreativitas menggunakan plastisin.

b. Tindakan

Tindakan siklus II pada dasarnya mengulang siklus 1, namun Siklus I melakukan beberapa perbaikan terkait pembelajaran yaitu:

- 1) Pada awal kegiatan dijelaskan tema dan sub tema serta tujuan yang dapat dicapai
- 2) Tanya jawab tentang tema yang diangkat
- 3) Menceritakan apa saja benda-benda langit
- 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita
- 5) Pujilah anak yang dapat menjawab pertanyaan yang dijelaskan oleh pendidik

c. Observasi

Selama proses kegiatan menggunakan media plastisin dilakukan observasi untuk mengamati anak yang mengalami pengembangan kreativitas anak.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, pengamatan yang dilakukan selama kegiatan direfleksikan untuk mengetahui celah-celah yang muncul selama proses kegiatan menggunakan media plastisin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang dibuktikan dengan hasil observasi pra tindakan. Selama dan setelah proses, informasi dan dikumpulkan selama kegiatan belajar mengajar dan setelah kegiatan belajar mengajar dengan berbagai cara, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh guru sebagai peneliti memperoleh gambaran secara cermat tentang tindakan yang sedang dilakukan dan kemudian mendokumentasikan pengaruh atau dampak dari tindakan tersebut. Observasi itu pada dasarnya berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi kegiatan refleksi pada saat sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran atau siklus tindakan itu sedang berjalan.⁵

⁵*Ibid.*, 53.

Pengamatan ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan kreativitas anak melalui permainan plastisin. Anak-anak berkembang selama pengajaran. Proses pembelajaran, perilaku instruktur saat mengajar, aktivitas kelompok anak-anak, dan keterlibatan anak-anak dalam teknik yang digunakan semuanya dapat diukur atau dievaluasi melalui observasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata Dokumen yang berarti tulisan yang berisi penjelasan tertulis yang disusun oleh seorang atau instansi untuk kepentingan pengujian suatu kejadian dan berguna untuk sumber data, bukti dan fakta kealamiah yang sulit diperoleh.⁶

Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari kelompok B1 TK Dharmawanita Simbarwaringin sesuai data yang diteliti, Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dimana pemerolehan datanya dilakukan dari data kehadiran (absen), atau dokumentasi tentang kegiatan anak-anak selama mengikuti pembelajaran didokumentasikan melalui foto dan digunakan sebagai bagian dari laporan dalam meningkatkan kreativitas anak melalui metode bermain plastisin dengan menggunakan

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

alat bantu pendukung misalnya kamera sebagaimana terlampir.⁷

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

Instrumen Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data observasi, data observasi yang ditujukan terhadap tindak pembelajaran peneliti yang diisi oleh guru inti sebagai pedoman tindakan peneliti yang dilakuakn dikelas, dan observasi tentang ketagiatan belajar melihat respon anak, melalui kegiatan:

- a. Anak dapat menyimak perkataan orang lain
- b. Anak dapat mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan
- c. Anak dapat memahami tema yang dijelaskan oleh pendidik
- d. Anak dapat mendengar dan membedakan bunyi bunyian

Pada tabel berikut ini disajikan kisi-kisi instrument lembar observasi kemampuan kreativitas menggunakan media plastisin dan juga lembar observasi aktivitas pendidik sebagai berikut ini:

⁷Putri Eka Arianti, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Dikelompok B2 Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu," Hal 32.

⁸Hidayanti Mustafidah dan Suwarsito, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020), 128.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Menggunakan
Media Plastisin

No	Nama	Indikator Pencapaian					
		1	2	3	4	5	6
1.	Alesa Zahra Seraya						
2.	Amanda Zulfa Pranata						
3.	Arsyila Farzana Asmara						
4.	Aura Putri Lenata						
5.	Aurel Gita Septia Vany						
6.	Fardan Cahya Pratama						
7.	Firza Gilang Firmansyah						
8.	Geisha Putri						
9.	Iqbal Hadi Kusuma						
10.	Lusiana Nasywa						
11.	Radeva Alfarizi						
12.	Shafira Rafikka Rahma						
13.	Syifa Chandra Kirana D						
14.	Vania Ziya Az-Zuhrah						
15.	Zea Aura Putri						
16.	Zuan Fitra Ramadan						

Pada keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa indikator pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Indikator Pencapaian

No	Indikator
1.	Anak mampu mengamato objek
2.	Anak mamu mengajukan pertanyaan
3.	Anak membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi
5.	Anak mampu memadukan warna
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk yang bagus

Keterangan :

Berilah tanda berupa *ceklis* (✓) jika peserta didik yang bersangkutan aktif.

Tabel 3.3
Kategori Penilaian

Kategori	Skor
BB (Belum Berkembang)	1
MB (Mulai Berkembang)	2
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

2. Instrumen Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, prasasti, nutulen, raport dan sebagainya. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber

tertulis, film gambar, dan karya-karya.⁹ Instrument dokumentasi, alat dokumentasi terdiri dari data tertulis hasil belajar anak setiap siklus, sejarah berdirinya sekolah, jumlah pendidik, jumlah siswa, dan data sarana prasarana sekolah, serta dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti.

Tabel 3.4
Rubik Penilaian
Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kriteria Penilaian	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
MB (Mulai Berkembang)	Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator

Sumber: Direktorat Pendidikan Anka Usia Dini, Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

H. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul tidak akan bermanfaat tanpa dianalisis yakni diolah dan diinterpretasikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk semua data yang diperoleh dalam penelitian dan lembar observasi tentang kemampuan Kreativitas anak melalui media plastisin. Dari

⁹*Ibid*, 74.

hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan presentase. Data hasil penelitian yang dilakukan selanjutnya dapat dihitung dengan presentase. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk nilai hasil belajar anak, yang dipakai oleh penulis untuk mengetahui nilai akhir dan juga nilai observasi pada anak didik. Selain itu penulis juga menggunakan rumus yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kreativitas pada anak usia dini. peneliti menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase keberhasilan pada anak:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Persentase keberhasilan

f = Jumlah siswa masing-masing kriteria

n = Jumlah siswa keseluruhan.¹⁰

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak. Keberhasilan akan tercapai apabila kemampuan kreativitas anak berkembang dan sesuai dengan target penilaian indikator. Taraf atau tingkatan keberhasilan proses belajar mengajar yang baru dilaksanakan secara keseluruhan seperti, apabila 75% dari jumlah anak yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar selanjutnya dapat membahas

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidik* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006), 43.

pokok pembahasan yang baru.¹¹ Jadi penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% kemampuan berimajinasi anak di TK Dharmawanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah mengalami perkembangan melalui media plastisin.

Tabel 3.5
Kategori Presentase

Presentase	Keterangan
0% – 25%	BB (Belum Berkembang)
25% – 50%	MB (Mulai Berkembang)
50% – 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
75%- 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Sumber: Sigit, Prima, dan Hadiyanti Pratiwi (Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini)

Tabel 3.6
Indikator Pengembangan Kreativitas Anak

1.	Mempunyai rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu mengamati objek ✓ Anak mampu mengajukan pertanyaan
2.	Mempunyai daya imajinasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat ✓ Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi ✓ Anak mampu memadukan warna
3.	Mempunyai rasa keindahan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk yang bagus arau elok

¹¹Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di kelas. Penelitian ini dilakukan secara berkolaborasi, didalam hal ini peneliti sebagai observer yang melakukan proses pembelajar dan bekerjasama dengan pendidik atau kolaborator. Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan pengembangan kreativitas di TK Dharma Wanita Simbarwaringin dengan menggunakan media plastisin.

a. Kondisi Awal

Pada tahap awal yang diketahui oleh peneliti dan data prasurvey hasil nilai kemampuan kreativitas anak masih banyak yang belum memenuhi kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media plastisin. Penelitian ini berlandaskan kepada kondisi awal pada hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada kondisi peserta didik TK Dharma Wanita Simbarwaringin. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti mengidentifikasi bahwa pengembangan kreativitas peserta didik belum baik. Ada beberapa permasalahan yang ada pada pengembangan kreativitas anak, yaitu:

- 1) Anak belum mampu menunjukkan imajinasi
- 2) Anak belum mampu menuangkan ide berupa karya
- 3) anak belum mampu memadukan warna

Permasalahan-permasalahan yang ada di atas dikarenakan pada proses pembelajaran anak-anak kurang aktif, anak-anak hanya mendengarkan tanpa bertanya pada guru apabila tidak tahu tentang yang dipelajari sebelumnya. Penyampaian pembelajaran masih didominasi dengan berpusat pada guru. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dengan diperoleh hasil pengamatan awal pada TK Dharma Wanita Simbarwaringin. Adapun hasil observasi awal maka diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Rekapitulasi Kondisi Awal Pengembangan Kreativitas Peserta Didik TK
Dharma Wanita Simbarwaringin

No	Nama	Presentase	Kategori
1.	Alesha	33,3%	MB
2.	Amanda	33,3%	MB
3.	Arsyila	45,5%	MB
4.	Aura	58,3%	BSH
5.	Aurel	62,5%	BSH
6.	Fardan	33,3%	MB
7.	Firza	37,5%	MB
8.	Geisha	50%	MB
9.	Iqbal	25%	BB
10.	Lusiana	45,8%	MB
11.	Radeva	37,5%	MB
12.	Shafira	62,5	BSH
13.	Syifa	45,8%	MB
14.	Vania	50%	MB
15.	Zea	25%	BB
16.	Zuan	33,3%	MB

Berdasarkan pada tabel 4.1 di atas dapat dianalisa bahwa pengembangan kreativitas peserta didik di TK Dharma Wanita dalam kegiatan menggunakan media plastisin. Peserta didik pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 25% atau setara dengan 2 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 33,3% atau setara dengan 11 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 62,5% atau setara dengan 3 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik. Berdasarkan data yang telah diperoleh maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui media plastisin. Dengan begitu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya mengembangkan kreativitas anak menggunakan media plastisin. Melalui media plastisin diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak sesuai indikator keberhasilan 75%.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menetapkan media plastisin. Pada siklus 1 Penggunaan media plastisin digunakan 3 kali dalam seminggu yaitu dalam setiap pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dasar pada perkembangan kreativitas melalui media plastisin
- b) Menyusun silabus dan membuat rencana program pembelajaran harian sesuai dengan standar kompetensi dasar yang harus dicapai.

b. Pelaksanaan Tindakan

a) Pertemuan Pertama

Pada siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 3 Mei 2024. Dengan tema Tanaman Subtema tanaman buah sub-subtema (Buah Pisang). Peserta didik diajak untuk menyebutkan bagian-bagian buah pisang dan manfaat buah pisang. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut :

1) Pembukaan

Pendidik mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pendidik memberitahu bahwa hari ini akan belajar menggunakan media plastisin. Kemudian pendidik menyiapkan media plastisin dan memeberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal. Pendidik menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pemebelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, giru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari saabtu 4 Mei 2024. Dengan tema tanaman Subtema tanaman buah sub-subtema (Buah Jeruk). Pendidik menjelaskan kepada Peserta didik untuk

menyebutkan bagian-bagian buah jeruk dan manfaat buah jeruk. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan kedua sebagai berikut :

1) Pembukaan

Guru mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyiapkan media plastisin dan memeberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pemebelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, giru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan ketiga

Pelaksanaan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu 8 Mei 2024. Dengan tema tanaman Subtema tanaman buah sub-subtema (Buah Anggur). Peserta didik diajak untuk menyebutkan bagian-bagian buah anggur. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan 1 sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyiapkan media plastisin dan memberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pembelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

c. Observasi

a) Hasil observasi aktivitas

aktivitas pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh observer. pada saat pembelajaran aktivitas yang dilakukan oleh pendidik berpengaruh dengan pemahaman materi

bagi anak. Adapun hasil observasi mengenai aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 12,5%, pertemuan kedua mencapai 25% dan pertemuan ketiga mencapai 37,5%.

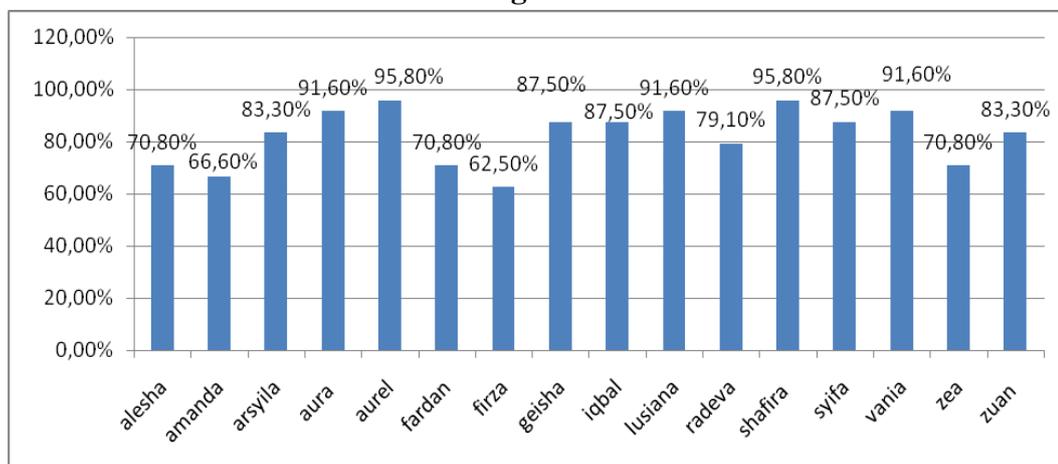
b) Kemampuan perkembangan kreativitas anak melalui media plastisin

Kemampuan pengembangan kreativitas anak dapat diketahui ketika peneliti melakukan observasi pada saat pendidik mengajar dan memberikan pengetahuan tentang pengenalan bekerja sama menggunakan media plastisin. Berikut tabel data hasil belajar menggunakan media plastisin.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Pada
Siklus I

No	Nama	Presentase
1.	Alesa Zahra Seraya	41,60%
2.	Amanda Zulfa Pranata	33,30%
3.	Arsyila Farzana Asmara	50,00%
4.	Aura Putri Lenata	62,50%
5.	Aurel Gita Septia Vany	62,50%
6.	Fardan Cahya Pratama	41,60%
7.	Firza Gilang Firmansyah	33%
8.	Geisha Putri	58,00%
9.	Iqbal Hadi Kusuma	41,60%
10.	Lusiana Nasywa	54,10%
11.	Radeva Alfarizi	37,50%
12.	Shafira Rafikka Rahma	62,50%
13.	Syifa Chandra Kirana D	37,50%
14.	Vania Ziya Az-Zuhrah	45,30%
15.	Zea Aura Putri	33,35%
16.	Zuan Fitra Ramadan	41,60%
	Rata-rata	46,02%

Gambar Grafik 4.1
Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di TK Dharma Wanita
Simbarwatingin Pada Siklus I



Tabel 4.3
Data Perkembangan Indikator Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin
Siklus 1

No	Aktivitas yang diamati	Presentase
1.	Anak mampu mengamati objek	39,0%
2.	Anak dapat mengajukan pertanyaan	46,8%
3.	Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat	48,4%
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi	51,5%
5.	Anak mampu memadukan warna	48,4%
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk	42,1%
	Rata-rata	46,03%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelas B pada kreativitas anak melalui media plastisin diketahui pada akhir siklus I yaitu anak mampu mengamati objek dengan nilai presentase 39,0%, Anak dapat mengajukan pertanyaan 46,8%, Anak dapat

membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat 48,4%, Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, persegi 51,5%, anak dapat memadukan warna 48,4%, dan Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk dengan persentase keseluruhan yaitu 46,03%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas anak sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberikan tindakan, dengan menggunakan media plastisin. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni sebesar 75%.

4) Refleksi

Tahap refleksi adalah proses menelaah, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan. Berdasarkan hasil dari siklus I pertemuan 1, 2 dan 3 peneliti menelaah, menilai, dan berdasarkan catatan dilapangan yaitu :

Tahap dari siklus I adalah refleksi, menelaah, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan. Dari kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa kreativitas anak belum memenuhi kriteria keberhasilan 75% yang diharapkan atau belum maksimal dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada siklus I sebagai berikut :

a) Minat anak mengikuti kegiatan pembelajaran belum maksimal, hal ini terlihat masih ada anak yang bermain dan tidak fokus pada materi yang diberikan.

Dari refleksi pada siklus I tindakan pendidik yang akan di lakukan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II, yaitu sebagai berikut :

- a) Mengenalkan cara menggunakan media plastisin
- b) Mendampingi semua anak dalam membuat sebuah bentuk dalam menggunakan media plastisin
- c) Pendidik hendaknya memerikan umpan balik agar peserta didik tersebut tidak merasa takut untuk bertanya atau untuk maju kedepan.
- e) Pendidik hendaknya melakukan pendekatan dengan anak secara individu terhadap anak yang kurang aktif.

3. Siklus II

1) Perencanaan

Tindakan kelas pada siklus II dilakukan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas dan dikoordinasi dengan kepala TK untuk mendapat persetujuan. Adapun perencanaan siklus II yaitu:

- a) Menetapkan waktu dimulainya pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yaitu semester ganjil
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH)
- c) Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi
- d) Menyiapkan media atau alat pembelajaran

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan, dimana pada setiap pertemuan waktu pembelajaran kurang lebih 2 jam, mulai pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan penelitian pertama diadakan pada hari kamis tanggal 16 Mei 2024, kegiatan penelitian kedua pada hari jumat tanggal 17 Mei 2024, dan kegiatan penelitian ketiga pada hari sabtu tanggal 18 Mei 2024. Hasil kajian dalam siklus II diperoleh melalui lembar penilaian yang berkaitan dengan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui media plastisin.

a) Pertemuan Pertama Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 16 mei 2024 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema alam semesta/sub tema alam dilangit/sub-sub tema matahari. Peserta didik diajak untuk menyebutkan apa saja macam-macam benda-benda yang ada dilangit setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan

peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyiapkan media plastisin dan memeberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pemebelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, giru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka..

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jumat tanggal 17 mei 2024 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema alam semesta/sub tema alam dilangit/sub-sub tema pelangi. Peserta didik diajak untuk menyebutkan apa saja warna-warna pelangi, setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan peseta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyiapkan media plastisin dan memeberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pemebelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara

pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka..

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 18 mei 2024 selama 2 jam yaitu pada pukul 08.00-10.00 WIB dengan tema alam semesta/sub tema alam dilangit/ sub-sub tema bulan dan bintang. Peserta didik diajak untuk menyebutkan apa saja warna dan kapan hari benda langit tersebut dapat muncul dilangit setelah itu mengenalkan kegiatan dan aturan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Adapun tahap pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

(1) Kegiatan Awal

Guru mengajak peserta didik berbaris didepan kelas lalu Ice Breaking sebelum masuk didalam kelas, lalu berdoa mau belajar lalu guru mengucapkan salam, bernyanyi bersama, membaca surat pendek/ayat kursi. kemudian guru menanyakan peserta didik untuk menstimulasi peserta didik agar peserta didik yang tadinya belum semangat dengan cara memberikan “Tepuk semangat 1-3” dan dilanjutkan dengan tanya jawab peserta didik terkait tema dan subtema yang akan kita pelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyiapkan media plastisin dan memeberikan pemahaman terhadap hari dan tanggal, kemudian menjelaskan tema yang akan dibahas dalam pemebelajaran yang akan berlangsung, sebelum melakukan kegiatan, guru terlebih memberikan contoh, lalu peserta didik mengikuti cara pembuatannya dengan menggunakan media plastisin, giru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. setelah itu, peserta didik langsung boleh membuat sebuah bentuk dengan tema yang ditentukan dan setelah membuat buah boleh membuat apa saja bentuk sesuai dengan kreasi mereka.

(3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan oleh pendidik dengan melakukan evaluasi tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan, menanyakan perasaan peserta didik, lalu berdiskusi

kegiatan apa saja yang telah dilakukan, dan informasikan kegiatan untuk besok setelah itu membaca doa belajar dan mengucapkan salam.

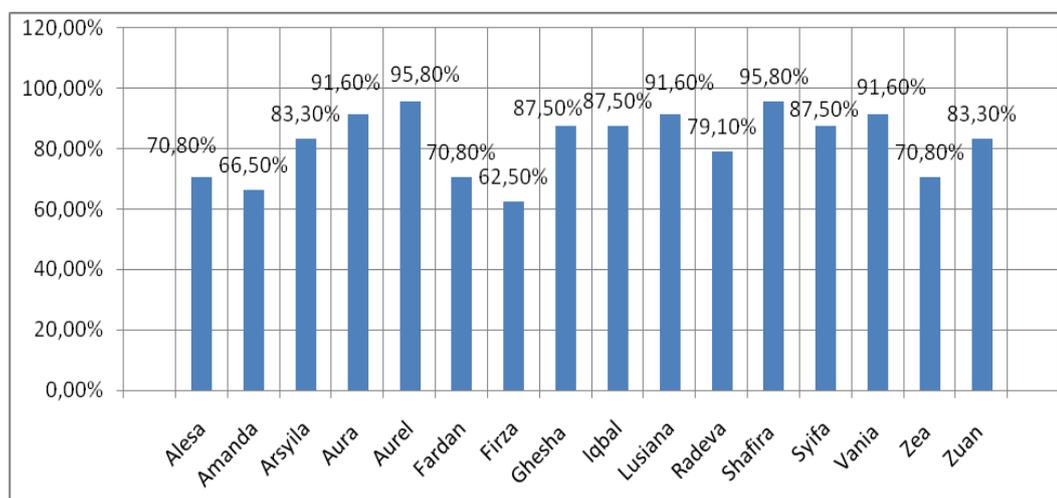
3) Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan atau proses pembelajaran yang berlangsung. Pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan alat bantu berupa lembar penilaian. Lembar penilaian yang disediakan adalah dalam bentuk lembaran penilaian untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak melalui media plastisin, berikut tabel dari siklus II:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Pengembangan Kreativitas Anak
Melalui Media Plastisin Pada Siklus II

No	Nama	Presentase
1.	Alesa Zahra Seraya	70,80%
2.	Amanda Zulfa Pranata	83,30%
3.	Arsyila Farzana Asmara	83,30%
4.	Aura Putri Lenata	91,60%
5.	Aurel Gita Septia Vany	95,80%
6.	Fardan Cahya Pratama	79,10%
7.	Firza Gilang Firmansyah	62,50%
8.	Geisha Putri	87,50%
9.	Iqbal Hadi Kusuma	87,50%
10.	Lusiana Nasywa	91,60%
11.	Radeva Alfarizi	79,10%
12.	Shafira Rafikka Rahma	95,80%
13.	Syifa Chandra Kirana D	87,50%
14.	Vania Ziya Az-Zuhrah	91,60%
15.	Zea Aura Putri	70,80%
16.	Zuan Fitra Ramadan	83,30%
	Rata-rata	83,82%

Gambar Grafik 4.2
Pengembangan Kreativitas Peserta Didik TK Dharma Wanita
Simbarwaringin Pada Siklus II



Berdasarkan pada tabel 4.4 dan gambar 4.2 diatas dapat dianalisa bahwa pengembangan kreativitas anak menggunakan media plastisin di TK Dharma Wanita pada siklus II dapat sudah maksimal. Peserta didik atas nama alesya sebanyak 70,80% yang artinya mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), amanda sebanyak 83,30% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), arsyila sebanyak 83,30% mencapai kategori Bekembang Sangat Baik (BSB), aura sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori bekembang Sangat Baik (BSB), Aurel sebanyak 95, 80% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Fardan sebanyak 79,10% atau mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Geisha Putri 87,50% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Geisha sebanyak 87,50% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), Firza sebanyak 62,50% mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Geisha sebanyak 87,50% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), iqbal sebanyak 87,50%

mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), lusiana sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), radeva sebanyak 79,10% mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), shafira sebanyak 95,80% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), syifa sebanyak 87,50% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), vania sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), zea sebanyak 70,80% mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan zuan sebanyak 83,30% sudah mencapai kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Berdasarkan data yang diperoleh maka pengembangan kreativitas anaka menggunakan media plastisin dapat berkembang sesuai dengan kriteri penilaian yaitu 75%. 3 peserta didik mencapai kategori penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 13 peserta didik sudah mencapai kategori penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB).

4) Refleksi

Tahap refleksi adalah proses menelaah, menilai dan memperbaiki berdasarkan catatan lapangan. Berdasarkan hasil dari siklus 1 pertemuan 1,2 dan 3 peneliti menelaah, menilai dan berdasarkan catatan dilapangan, yaitu:

- a) Anak senang melakukan kegiatan pembelajaran melalui media plastisin guna untuk mengembangkan kreativitas
- b) Anak lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media plastisin

c) Dilakukannya pembelajaran melalui media plastisin, perkembangan kreativitas anak mulai berkembang dibanding saat tahap prasurey.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap refleksi, dengan dilakukan pembelajaran melalui media plastisin anak telah mengalami perkembangan kreativitas dibanding pada siklus I. Hasil proses pembelajaran dengan meningkatkan perkembangan kreativitas anak didapat bahwa terdapat 0 anak dengan indikator penilaian Belum Berkembang (BB), 2 anak dengan indikator penilaian Mulai Berkembang (MB), 2 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 12 anak dengan indikator penilaian Berkembang Sangat Baik (BSB). Proses pembelajaran melalui kegiatan media plastisin untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak telah menunjukkan terjadinya perkembangan. Perkembangan tersebut terlihat setelah dilakukannya siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan siklus II, indikator keberhasilan telah terpenuhi dan penelitian dapat dikatakan telah berhasil sehingga dirasa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Perkembangan kreativitas anak melalui media di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah pada siklus II disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Data Indikator Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin
Siklus II

No	Aktuvitas yang diamati	Presentase
1.	Anak mampu mengamati objek	79,6%
2.	Anak dapat mengajukan pertanyaan	85,9%
3.	Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat	84,3%
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi	84,3%
5.	Anak mampu memadukan warna	81,25%
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk	78,1%
	Rata-rata	82,24%

Dari tabel yang tertera di atas menunjukkan bahwa hasil belajar anak kelas B pada kreativitas anak melalui media plastisin diketahui pada akhir siklus II yaitu anak mampu mengamati objek dengan nilai presentase 79,6%, Anak dapat mengajukan pertanyaan 85,9%, Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat 84,3%, Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, persegi 84,3%, anak dapat memadukan warna 81,25%, dan Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk dengan persentase keseluruhan yaitu 78,1% itu berarti sudah mencapai indikator perkembangan yang telah ditetapkan juga yaitu dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang menggambarkan jika anak telah dapat melaksanakan suatu kegiatan secara mandiri dan telah dapat membantu

temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan pemahaman anak sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan diberi tindakan, dengan menggunakan media plastisin. Peningkatan ini dikatakan berhasil karena dari semua indikator keberhasilan sudah mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75%.

4. Refleksi

Hasil penelitian siklus II diketahui bahwa penggunaan media plastisin dapat mengembangkan kreativitas yang cukup baik dibandingkan pada siklus I, adapun hasil refleksi diperoleh sebagai berikut :

- a) Anak senang melakukan kegiatan pembelajaran melalui media plastisin
- b) Anak dapat mengenal warna.
- c) Anak dapat membedakan bentuk.

4. Peningkatan Kemampuan atau Hasil belajar dan Kualitas Pembelajaran

Hasil penelitian pengembangan kreativitas anak melalui media plastisin pada dari siklus I pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kreativitas
Melalui Media Plastisin Anak Siklus I

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengamati objek	9	7		
2.	Anak dapat mengajukan pertanyaan	5	8	3	
3.	Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat	4	9	3	
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi	2	11	3	
5.	Anak mampu memadukan warna	3	11	2	
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk	7	7	2	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 16 anak yang menjadi objek penelitian, yaitu anak mampu mengamati objek ada 9 anak yang Belum Berkembang (BB) dan 7 anak yang Mulai Berkembang (MB), Anak dapat Mengajukan Pertanyaan ada 3 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 8 anak Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) ada 5 anak, Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat ada 3 anak sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) ada 9 anak, dan 4 anak Belum Berkembang (BB), Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi sudah Berkembang

Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) ada 11 anak dan Belum Berkembang (BB) ada 2 anak, Anak mampu memadukan warna sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak, Mulai Berkembang (MB) 11 anak dan Belum Berkembang (BB) 3 anak, Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak, 7 anak Mulai Berkembang (MB) dan 7 anak Belum Berkembang (BB).

Dengan demikian pengembangan kreativitas anak menggunakan media plastisin pada siklus I belum mencapai kriteria penilaian indikator, maka akan dilakukan penilaian siklus ke II.

Tabel 4.7
Data Kategori Penilaian Pembelajaran Dalam Pengembangan Kreativitas
Melalui Media Plastisin Anak Siklus II

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu mengamati objek		2	9	5
2.	Anak dapat mengajukan pertanyaan			9	7
3.	Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat		2	6	8
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi		1	8	7
5.	Anak mampu memadukan warna		2	8	6
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk		2	10	4

Dari tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 16 anak yang menjadi objek penelitian, yaitu anak mampu mengamati objek ada 2 anak yang Mulai Berkembang (MB), 9 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 5 anak, Anak dapat Mengajukan Pertanyaan ada 9 anak yang sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 7 anak Berkembang Sangat Baik (BSB), anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat ada 8 anak sudah Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak, dan Mulai Berkembang (MB) 2 anak, anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 7 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Mulai Berkembang (MB) 1 anak, anak mampu memadukan warna sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) 6 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 8 anak dan Mulai Berkembang (MB) 2 anak, anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) 4 anak, 10 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan 2 anak Mulai Berkembang (MB). Dengan demikian pengembangan kreativitas anak melalui media plastisin mencapai perubahan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengembangan kreativitas anak pada pembelajaran melalui media plastisin. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas anak pada pembelajaran siklus I dan siklus II, nilai

perbandingan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan media plastisin dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.8
Hasil penelitian aktivitas pembelajaran Pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Anak mampu mengamati objek	39,0%	79,6%	40,6%
2.	Anak dapat mengajukan pertanyaan	46,8%	85,9%	39,1%
3.	Anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat	48,4%	84,3%	35,9%
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi	51,5%	84,3%	32,8%
5.	Anak mampu memadukan warna	48,4%	81,25%	32,85%
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk	42,1%	78,1%	36%
	Jumlah	276,2	493,45	217,25
	Rata-rata	46,03%	82,24%	36,21%

Dapat dilihat pada tabel 4. jika aktivitas anak dalam pembelajaran sudah baik, indikator pertama anak mampu mengamati objek pada siklus I sebesar 79,%. Pada awal siklus I siswa masih ada beberapa yang ribut dan tidak memperhatikan guru sehingga masih ada yang belum tau tentang media plastisin yang akan dibuat, tetapi pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 79,6%. Dengan begitu peningkatan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 36,21%. Indikator kedua, pada saat pendidik menjelaskan materi anak dapat mengajukan pertanyaan, sehingga pada siklus

II mengalami peningkatan sebesar 89,9%, peningkatan siklus I ke siklus II yaitu 39,1%. Indikator ketiga, anak dapat membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat yang ada pada siklus I 48,4% dan pada siklus II sebesar 84,3% hal ini dikarenakan anak mampu membayangkan hal-hal yang mereka lihat. Indikator keempat anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi pada siklus I 51,5% sedangkan pada siklus II meningkat 84,3%. Indikator kelima Anak mampu memadukan warna pada siklus I 48,4% dan meningkat pada siklus II yaitu 81,25%, dan indikator keenam Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk pada siklus I sebesar 42,1% sedangkan pada siklus II sebesar 78,1%. Berdasarkan dari keenam indikator penilaian peserta didik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah baik tapi belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-ratanya hanya 46.03%.

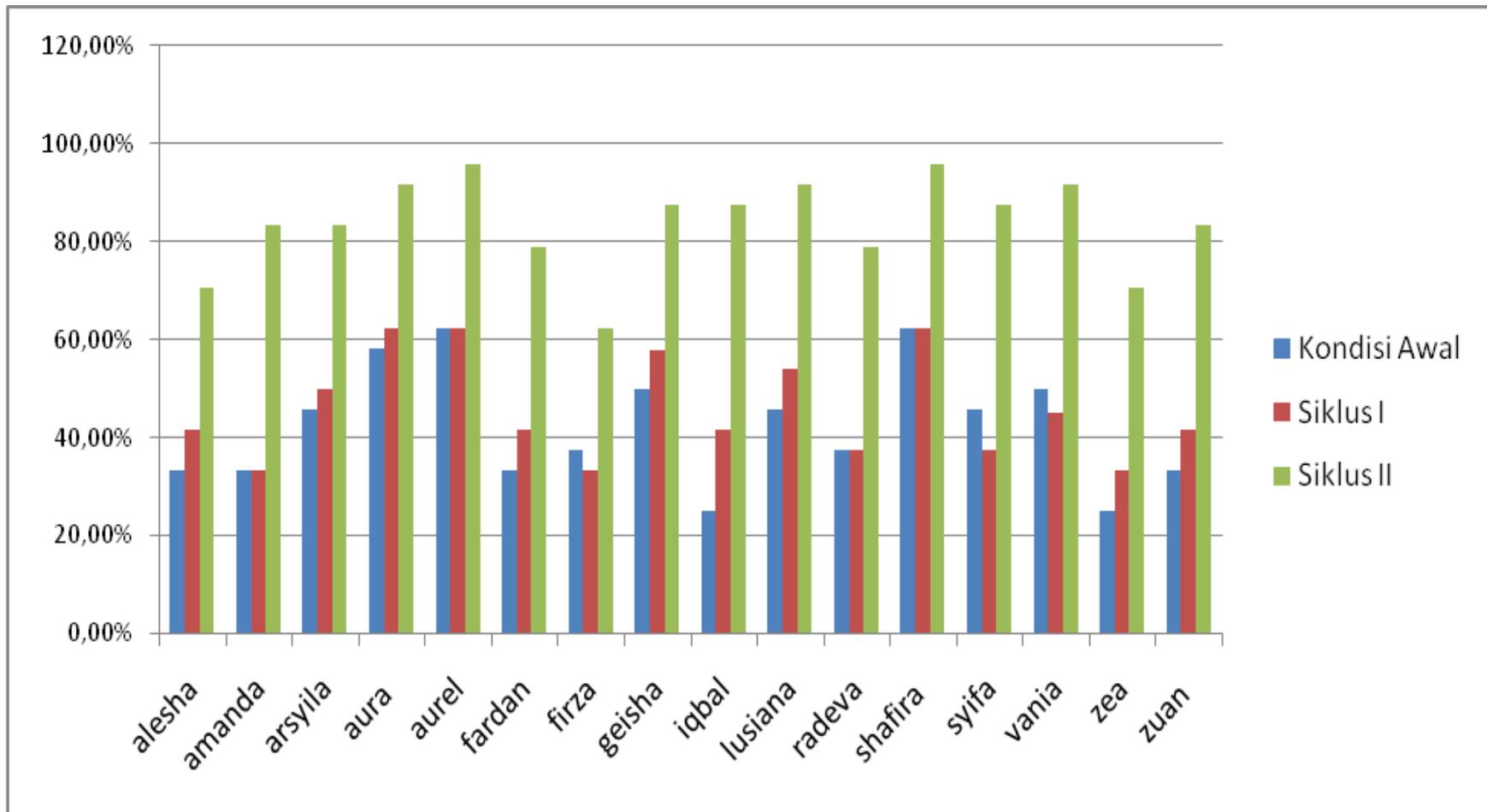
Hal ini dikarenakan pendidik belum piawai dalam memberikan media plastisin kepada anak-anak sehingga masih ada anak-anak yang belum terfokus pada pembelajaran sehingga apa yang disampaikan tidak didengarkan. Maka setelah ini guru melakukan refleksi dengan memperbaiki cara pengajarannya dan mempersiapkan dengan matang apa yang akan diajarkan selanjutnya untuk anak-anak. Kemudian, Pada siklus II aktivitas pembelajaran lebih meningkat dibanding siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya anak yang antusias dalam proses pembelajaran.

Kegiatan/ aktivitas pendidik Hasil penelitian terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang belum maksimal. Adapun untuk melihat hasil perbandingan aktivitas pendidik pada saat pembelajaran siklus I dan siklus II dipertemuan ke tiga. Nilai pada siklus I yaitu 46,02% sedangkan pada siklus II yaitu 82,26%. Data tersebut menunjukkan pembelajaran menggunakan media platisin sesuai dengan penerapannya.

Tabel 4.9
Perbandingan Hasil Penelitian Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Platisin dari Kondisi Aawal, Siklus I dan Siklus II

Nama	Kondisi Awal	Siklus 1	Siklus 2
Alesha	33,30%	41,60%	70,80%
Amanda	33,30%	33,30%	83,30%
Arsyila	45,80%	50,00%	83,30%
Aura	58,30%	62,50%	91,60%
Aurel	62,50%	62,50%	95,80%
Fardan	33,30%	41,60%	79,10%
Firza	37,50%	33%	62,50%
Geisha	50%	58,00%	87,50%
Iqbal	25%	41,60%	87,50%
Lusiana	45,80%	54,10%	91,60%
Radeva	37,50%	37,50%	79,10%
Shafira	62,50%	62,50%	95,80%
Syifa	45,80%	37,50%	87,50%
Vania	50%	45,30%	91,60%
Zea	25%	33,35%	70,80%
Zuan	33,30%	41,60%	83,30%
Rata-rata	42,43%	46,02%	83,82%

Gambar Grafik 4.3
Rekapitulasi Data Pengembangan Kreativitas Individual Peserta Didik Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel 4.9 dan gambar grafik 4.3 mengenai perbandingan pengembangan kreativitas individual peserta didik di TK Dharma Wanita Simbarwaringin, sudah berkembang sesuai dengan kriteria penilaian. Alesa pada kondisi awal sebanyak 33,30% , siklus I sebanyak 41,60% dan siklus II 70,80% mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), amanda kondidi awal sebanyak 33,30%, siklus I sebanyak 33,30% dan siklus II sebanyak 83,30% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), arsyila kondisi awal sebanyak 45,80%, siklus I sebanyak 50,00%, dan siklus II sebanyak 83,30% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), aura kondisi awal sebanyak 58,30%, siklus I sebanyak 62,50%, dan siklus II sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), aurel kondisi awal sebanyak 62,50%, siklus I sebanyak 62,50%, dan siklus II sebanyak 95,80% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), fardan kondisi awal sebanyak 33,30%, siklus I sebanyak 41,60%, dan siklus II sebanyak 79,10% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

firza kondisi awal sebanyak 37,50%, siklus I sebanyak 33%, dan siklus II sebanyak 62,50% mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), geisha kondisi awal sebanyak 50%, siklus I sebanyak 58%, dan siklus II sebanyak 87,50% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), iqbal kondisi awal sebanyak 25%, siklus I sebanyak 41,60%, dan siklus II sebanyak 87,50% sudah mencapai

kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), lusiana kondisi awal sebanyak 45,80%, siklus I sebanyak 54,10%, dan siklus II sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), radeva kondisi awal sebanyak 37,50%, siklus I sebanyak 37,50%, dan siklus II sebanyak 79,10% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), shafira kondisi awal sebanyak 62,50%, siklus I sebanyak 62,50%, dan siklus II sebanyak 95,80% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), syifa kondisi awal sebanyak 45,80%, siklus I sebanyak 37,50%, dan siklus II sebanyak 87,50% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), vania kondisi awal sebanyak 50%, siklus I sebanyak 45,30%, dan siklus II sebanyak 91,60% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), zea kondisi awal sebanyak 25%, siklus I sebanyak 33,35%, dan siklus II sebanyak 70,80% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), zuan kondisi awal sebanyak 33,30%, siklus I sebanyak 41,60%, dan siklus II sebanyak 83,30% sudah mencapai kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

B. Pembahasan

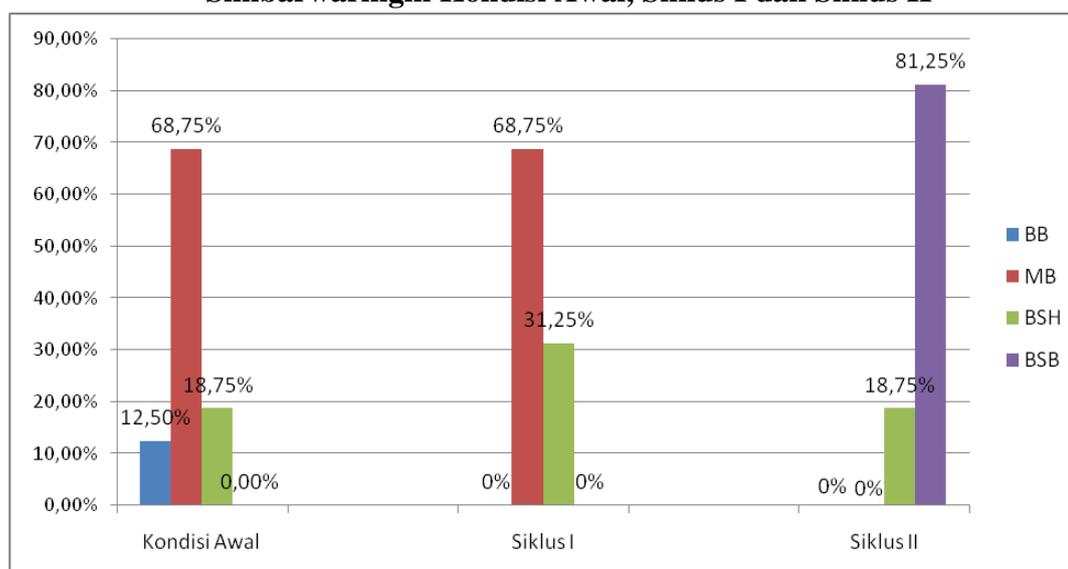
Penggunaan media pembelajaran melalui media plastisin terhadap pembelajaran dalam upaya mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui media plastisin di TK Dharma Wanita Simbarwaringin. Penelitian dilakukan melalui dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Setiap siklus berisikan media plastisin yang dapat menstimulasi pengembangan kreativitas peserta didik. Pada pelaksanaan penelitian pada masing-masing siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam pelaksanaan pada masing-masing pertemuan dilakukan melalui tiga kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kondisi awal peserta didik di TK Dharma Wanita Simbarwaringin menunjukkan kemampuan kreativitas peserta didik yang belum berkembang dengan baik. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak peserta didik yang belum mengenal media plastisin, membuat sebuah bentuk menggunakan media plastisin sesuai warna dan ukuran serta masih banyak peserta didik yang belum mengenal dengan baik. Dalam proses pembelajaran melalui media plastisin yang dilakukan melalui Siklus I dan Siklus II terjadi pengembangan yang sangat signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar anak-anak mengenai pengembangan kreativitas peserta didik yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Kategori Penilaian peserta didik di TK Dharma Wanita
Simbarwaringin Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

No.	Kategori	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1.	BB (Belum Berkembang)	2 (12,5%)	0 (0%)	0 (0%)
2.	MB (Mulai Berkembang)	11 (68,75%)	11 (68,75%)	0 (0%)
3.	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3 (18,75%)	5 (31,25%)	3 (18,75%)
4.	BSB (Berkembang Sangat Baik)	0 (0%)	0 (0%)	13 (81,25%)

Gambar Grafik 4.4
Rekapitulasi Kategori Penilaian peserta didik di TK Dharma Wanita
Simbarwaringin Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pada tabel 4.10 dan gambar grafik 4.4 mengenai perbandingan pengembangan kreativitas melalui media plastisin menunjukkan bahwa terjadi perkembangan antara sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran melalui permainan *media plastisin*. Pada kondisi awal menunjukkan peserta didik kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 12,50% atau setara dengan 2 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB)

sebanyak 68,75% atau setara dengan 11 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18,75% atau setara dengan 3 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik.

Pada Siklus I menunjukkan peserta didik kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 68,75% atau setara dengan 11 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 31,25% atau setara dengan 5 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik.

Pada Siklus II terjadi pengembangan kemampuan kognitif peserta didik melalui permainan *puzzle*. Peserta kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik, kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 0% atau setara dengan 0 peserta didik, kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18,75% atau setara dengan 3 peserta didik dan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 81,25% atau setara dengan 13 peserta didik.

Data yang diperoleh diatas sesuai dengan kriteria penilaian pada penelitian ini yaitu mengembangkan kreativitas anak melalui media plastisin, selaras dengan teori Hidayatullah yaitu media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan

siswa sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.¹ Plastisin merupakan Alat Permainan Edukatif bertekstur lunak berbahan dasar tepung yang memiliki kesamaan seperti tanah liat yang mudah dibentuk sesuai dengan kreasi anak, sesuai dengan teori Dorothy Einon bahwa anak-anak sangat suka untuk membuat suatu bentuk sesuai dengan keinginan dan imajinasinya.² Plastisin termasuk permainan yang disukai anak karena media plastisin ,udah dibentuk, anak-anak pun dapat menggunakan jari-jarinya untuk berinteraksi dengan berbagai cara ditepuk-tepuk, diremas-remas untuk menghasilkan sebuah hasil karya anak sesuai dengan imajinasinya.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori yang telah dikemukakan oleh Gordon dan Browne kreativitas merupakan kemampuan anak dalam menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki.³ Apabila seorang guru ingin mengembangkan kreativitas anak, maka guru harus membantu mereka mengembangkan kelenturan dan menggunakan imajinasi, kesediaan mengambil resiko, menggunakan diri sendiri sebagai sumber dan pengalaman belajar. Dalam kondisi ini pengaruh bermain pada anak sangatlah penting agar mendapatkan stimulasi yang dapat berkembang dengan optimal karena dengan bermain media plastisin dapat melatih imajinasi anak lebih luas.

¹ Endang Supatminingrum, *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin* (Jakarta: Indocamp, 2022), 7.

² *Ibid.*, 11.

³ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas diketahui dari pengamatan perkembangan peserta didik pada setiap siklus ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat pada kemampuan aktivitas menyimak dengan penilaian aktivitas belajar. Pada siklus I dengan nilai persentase 46,02% dan di siklus ke II mencapai nilai persentase 83,82%. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan media plastisin dapat mengembangkan kreativitas di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, media plastisin dapat mengembangkan kreativitas anak, maka dari peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Diharapkan dalam mengembangkan kreativitas anak guru dapat menggunakan berbagai media seperti plastisin.
2. Diharapkan pihak sekolah dapat menyediakan media plastisin dalam proses pembelajaran terkait dengan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Putri Eka. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin Dikelompok B2 Paud Islam Terpadu Anak Mandiri Kota Palu," 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Arlinah, Siti. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bermain Plastisin Pada Kelompok di PAUD Plus Al-Fattah." *Jalak Kulon Kabupaten Jombang, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2015.
- Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima, 2019.
- Bantali, Ampun. *Psikologi Perkembangan (Konsep Pengembangan Kreativitas Anak)*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022.
- Dheana, Maulidya Nur. "Peningkatan Kreativitas Melalui Penggunaan Media Plastisin Pada Anak Usia Dini Kelompok B Al- Lail di RA-Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang" (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2020).
- Djamarah, Saiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.
- Depdiknas. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Athfal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fakhriyani, Diana Vidya. "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini." *Madura, Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, 4, no 2 (2016)
- Fitrah, Muh dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.
- Hadi Prasetyo, Adirasa. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Hasan Sayfullah, Indra Nanda. *Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Guru Inspirasi)*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Herwiningsih. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Mewarnai, Menggunting, Menempel (3M) di Kelompok Bermain As-Shobier Wonojati, Jenggawah, Jember Tahun Pelajaran 2018/2019." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember*, 2018, iii.
- Khmsiyatu, Umi. *Permainan Tradisional Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Spektrum Nusantara, 2018.

- Lestari Setyadhani Rillia, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar di Kelas B1 ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta," *Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Guru PAUD 2*, no.4 (2015): 3.
- Masganti et al., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 2017.
- Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mustafidah, Hindayanti dan Suwarsito. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Purwokerto: UM Purwokerto Press, 2020.
- Noviyanti, Manda Rahma. "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin Tepung di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Purwokerto." *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017.
- Nursito. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 2017.
- Rachmawati, Yeni. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rahmi, Alpi. "Media Bermain Plastisin Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." UIN Suska Riau, 2021.
- Raihanun, Rika. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A1 Melalui Kegiatan Bermain Plastisin Di TK Aisyiyah Balung Kulon." Universitas Jember, 2016.
- Sadariah. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Plastisin Di Ra Al Badar Salaka Kec.Pattallassang," 2015.
- Safi'i Asrof. *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sari, Mirna, "Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain PLastisin Di TK Satu Atap SDN Lamhleu Kabupaten Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini* 2016, 131.
- Sari, Indah Permata. "Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Melipat Origami Pada Siswa KElompok B2 TK Goemerlang

- Sukarame Bandar Lampung.” Institut Agama Islam Negeri Raden Intang Lampung, 2016.
- Setyadhani, Rillia Lestari. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar di Kelas B1 ABA Gedongkiwo Mantrijeron Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Guru PAUD Edisi 2, no 4*, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidik*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks Penerbit, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2021.
- Supatminingrum, Endang. *Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Media Plastisin*. Jakarta: Indocamp, 2022.
- Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini (Stimulasi dan Perkembangan Anak)*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Trianto Ibnu Badar al-Tabany. “Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI.” 2011.
- Umam, Aguswan Khotibul., Revina R. Aneka, dan Edo Dwi Cahyo. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Metrouniv Perss, 2021.
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gaya Media, 2016
- Yanti, Arni. “Penggunaan Media Plastisin Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD IT Al-Furqon Salam, Sari Lampung Timur.” Institut Agama Islam Negeri Metro, 2020.
- Yoni, Adirasa Hadi Prasetyo. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.

LAMPIRAN

8/13/23, 10:56 AM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4248/In.28/J/TL.01/08/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Ibu Libia, S.Pd TK Dharma Wanita
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **Winda Novita**
NPM : 2001042010
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini
Judul : Melalui Media Plastisin di TK Dharma Wanita
Simbarwaringin Kec Trimurjo Kab Lampung Tengah

untuk melakukan prasurvey di TK Dharma Wanita, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Agustus 2023

Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK – KANAK
TK. DHARMA WANITA 2 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jln raya simbarwaringin LK.IV RT /RW 14/07 Kec.Trimurjo 34172 NPSN:10812909

Nomor : 421.1/10/01.23/DHW/C.16/Da.VI.01/2023 Kepada Yth.,
Lampiran :- Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Perihal : **Persetujuan Izin Prasurey** di-
Tempat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi kami memberikan izin prasurey kepada:

Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul :UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMA WANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

Untuk melakukan penelitian di TK Dharma Wanita Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan semoga penelitian ini dapat membantu dalam rangka memenuhi Tugas Akhir/ Skripsi.

Simbarwaringin, 5 Februari 2024
Kepala Tk Dharma Wanita





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1696/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aneka (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Winda Novita**
NPM : 2001042010
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

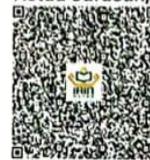
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1908/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Winda Novita**
NPM : 2001042010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1909/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN
TRIMURJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1908/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 26 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **Winda Novita**
NPM : 2001042010
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK – KANAK
TK. DHARMA WANITA 2 SIMBARWARINGIN
KECAMATAN TRIMURJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Jln raya simbarwaringin LK.IV RT/RW 14/07 Kec.Trimurjo 34172 NPSN:10812909

Nomor : 421.1/10/01.23/DHW/C.16/Da.VI.04/2024
Lampiran :-
Perihal : **Izin Research**

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat Nomer: B-1908/In.28/D.1/TL.01/04/2024 tentang Izin Research, kami mengizinkan TK Dharma Wanita menjadi Research/Survey Mahasiswa atas nama:

Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMA WANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH

Demikian surat balasan ini kami buat dan kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Simbarwaringin, 18 Mei 2024
Kepala Tk Dharma Wanita

LIBIA, S.Pd
Nuptk. 2635 7566 5730 0022

**UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
OUTLINE**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Anak Usia Dini

B. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

b. Tujuan Pengembangan

c. Ciri-Ciri Kreativitas

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan
Kreativitas

C. Media Plastisin

a. Pengertian Media Plastisin

b. Manfaat Bermain Plastisin

D. Media Plastisin dalam Pengembangan Kreativitas

a. Langkah-langkah Penggunaan Media Plastisin

b. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Lokasi Penelitian

D. Subjek dan Objek Penelitian

E. Rencana Tindakan

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Instrumen Pengumpulan Data

H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH

A. LEMBAR INDIKATOR PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Mempunyai Rasa ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu mengamati objek ✓ Anak mampu mengajukan pertanyaan.
2.	Mempunyai daya imajinasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mampu membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat. ✓ Anak menuangkan ide berupa bentuk gambar, bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi. ✓ Anak mampu memadukan warna.
3.	Mempunyai rasa keindahan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Anak mempunyai nilai keindahan dan membuat sebuah bentuk

RUBIK PENILAIAN

Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Kriteria Penilaian	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru
MB (Mulai Berkembang)	Bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dapat konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator

Sumber: Direktorat Pendidikan Anka Usia Dini, Kementrian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

LEMBAR OBSERVASI PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
SIKLUS 1

Nama sekolah : TK Dharma Wanita

Kelas : B

Hari/Tanggal :

Siklus/ Pertemuan : I /1

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1.	Alesha				
2.	Amanda				
3.	Arsyila				
4.	Aura				
5.	Aurel				
6.	Fardan				
7.	Firza				
8.	Geisha				
9.	Iqbal				
10.	Lusiana				
11.	Radeva				
12.	Shafira				
13.	Syifa				
14.	Vania				
15.	Zea				
16.	Zuan				
	Jumlah				
	Presenrase				

Keterangan : Berilah tanda check list (\checkmark) jika peserta didik yang bersangkutan aktif. Indikator penilaian aktifitas belajar peserta didik :

No	Indikator
1.	Anak mampu mengamato objek
2.	Anak mampu mengajukan pertanyaan
3.	Anak membayangkan berdasarkan pengalaman apa yang mereka lihat
4.	Anak menuangkan ide berupa gambar bentuk, titik, lingkaran, segitiga, dan persegi
5.	Anak mampu memadukan warna
6.	Anak mempunyai nilai keindahan dalam membuat sebuah bentuk yang bagus

Kategori Presentase

Presentase	Keterangan
0% – 25%	BB (Belum Berkembang)
25% – 50%	MB (Mulai Berkembang)
50% – 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
75%- 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)

Rumus menghitung presentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Jumlah skor

N = Jumlah seluruh siswa

P = Hasil presentase

LEMBAR WAWANCARA

A. Wawancara Diajukan Kepada Kepala Sekolah

PENELITI	KEPALA SEKOLAH
Apakah ibu dapat memberikan penjelasan berdirinya TK Dharma Wanita Simbarwaringin ?	Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Simbarwaringin Kec.Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah didirikan pada tanggal 07 juli 1988, TK Dharma Wanita Simbarwaringin awalnya hanya memiliki satu gedung, kini TK Dharma Wanita Simbarwaringin telah memiliki 2 gedung. TK Dharma Wanita Simbarwaringin awalnya hanya memiliki 2 tenaga pengajar dan kini telah memiliki tenaga pendidik 4 guru honorer yang berpengalaman dengan bimbingan Kepala Sekolah atas nama Libia,S.Pd dan tenaga pengajar yang berpengalaman sehingga mutu pembelajaran dapat maju pesat dan peserta didik dari tahun ke tahun meningkat.
Apa visi dan misi TK Dharma Wanita Simbarwaringin?	<p>Visi dari TK Dharma Wanita yaitu: Mempersiapkan anak bangsa yang “Berakhlak mulia, kreatif dan inovatif”</p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk karakter anak yang berbudi pekert sopan dan santun 2. Menumbuhkan lingkungan yang sehat 3. Menciptakan suasana sekolah yang kreatif dan menyenangkan 4. Mengembangkan kemampuan daya pikir anak 5. Mempersiapkan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.
Kurikulum apa yang digunakan di TK Dharma Wanita ?	Sebenarnya kami masih dalam proses kurikulum merdeka, tetapi saat ini masih menggunakan kurikulum k13

Berapa jumlah tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di TK Dharma Wanita?	Ada 4 tenaga pendidik, yaitu 1 kepala sekolah dan 3 guru
Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK Dharma Wanita?	Sarana dan prasarana yang ada di TK dharma wanita meliputi pencahayaan yang terang, tingkat kebersihan masing-masing ruang, alat permainan, ruang kelas, uks, kantor, kamar mandi/wc.

B. Wawancara Diajukan Kepada Guru Kelas

PENELITI	GURU KELAS
Berapa jumlah anak di dalam kelas?	Terdapat 16 anak, 5 laki-laki dan 11 anak perempuan
Apakah terdapat perkembangan kreativitas pada anak setelah adanya kegiatan perkembangan melalui media plastisin?	Alhamdulillah dengan adanya pembelajaran menggunakan media plastisin anak-anak menjadi antusias belajarnya
Apakah media plastisin dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita sudah dapat berkembang?	Dengan adanya media plastisin kreativitas anak 5-6 tahun sudah berkembang dengan cukup baik
Apakah anak sudah dapat berkreasi/berimajinasi dengan media plastisin?	Alhamdulillah dengan media plastisin kreasi anak-anak muncul lebih baik dari sebelumnya
Menurut ibu, apakah kreativitas anak lebih meningkat setelah menggunakan media plastisin ini?	Dengan pembelajaran melalui media plastisin semangat belajar anak meningkat sangat baik tentunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id;

BUKTI BEBAS PUSTAKA PRODI PIAUD

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMA WANITA SIMBAR
WARINGIN KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH**

Bahwa namanya tersebut diatas, benar – benar telah menyelesaikan Bebas Pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2024
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 199007152018011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-749/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Winda Novita
NPM : 2001042010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001042010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2024
Kepala Perpustakaan



Winda Novita, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
19750505 200112 1 002

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Jumat, 3 Mei 2024
 Tema/Subtema/Sub-subtema : Tanaman/Tanaman buah/buah pisang
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat buah pisang dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

Mengetahui,
Guru Kelas


Reni Virdiana, S.Pd.

Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti


Winda Novita
NPM. 2001042010

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin


Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024
 Tema/Subtema : Tanaman/Tanaman Jeruk
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat buah Jeruk
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Reni Virdiana, S.Pd.

**Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti**



**Winda Novita
NPM. 2001042010**

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal :

Tema/Subtema/Sub-subtema : Tanaman/Tanaman buah/buah pisang

Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat buah pisang dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

Mengetahui,
Guru Kelas



Reni Virdiana, S.Pd.

Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti



Winda Novita
NPM. 2001042010

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Rabu, 8 Mei 2024
 Tema/Subtema/Sub-subtema : Tanaman/Tanaman buah/buah anggur
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat buah anggur dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Reni Virdiana, S.Pd.

**Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti**



**Winda Novita
NPM. 2001042010**

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
 Tema/Subtema/Sub-sub tema : Alam Semesta/Alam dilangit/Matahari
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat matahari dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Reni Virdiana, S.Pd.

**Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti**



**Winda Novita
NPM. 2001042010**

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Jumat, 17 Mei 2024
 Tema/Subtema/Sub-sub tema : Alam Semesta/Alam dilangit/Pelangi
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat pelangi dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Reni Virdiana, S.Pd.

**Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti**



**Winda Novita
NPM. 2001042010**

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

RENCANA PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013 TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN

Hari dan Tanggal : Sabtu, 18 Mei
 Tema/Subtema/Sub-sub tema : Alam Semesta/Alam dilangit/Bintang dan Bulan
 Kelompok : B

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Baris didepan kelas • Ice Breaking • Berdoa bersama • Salam • Menyanyi • Baca surat pendek/ayat kursi
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tema pembelajaran • Membagi anak dalam beberapa kelompok • Memberi contoh kepada anak cara membuatnya • Memberi tugas anak dengan membuat Bintang dan Bulan dengan plastisin
Kegiatan Istirahat	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dibimbing membereskan meja dan kursi serta media yang tadi digunakan • Berdoa Sebelum Makan • Cuci tangan • Makan bersama • Berdoa sesudah makan
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk melingkar • Menanyakan perasaan hari ini • Mengevaluasi kegiatan pembelajaran

	<p>hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pujian• Bernyanyi bersama• Berdoa bersama• Salam
--	--

**Mengetahui,
Guru Kelas**



Reni Virdiana, S.Pd.

**Simbarwaringin, 20 Mei 2024
Peneliti**



**Winda Novita
NPM. 2001042010**

Kepala TK Dharma Wanita Simbarwaringin



Libia, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENGEMBANGAN KREATIVITAS**SIKLUS I**

Nama sekolah :TK Dharma Wanita
Kelas : B
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Siklus/ Pertemuan : I /III

No	Nama	Skor
1.	Alesha	10
2.	Amanda	8
3.	Arsyila	12
4.	Aura	15
5.	Aurel	15
6.	Fardan	10
7.	Firza	8
8.	Geisha	14
9.	Iqbal	10
10.	Lusiana	13
11.	Radeva	9
12.	Shafira	15
13.	Syifa	9
14.	Vania	11
15.	Zea	8
16.	Zuan	10
	Jumlah	177
	Rata-rata	46,02%

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENGEMBANGAN KREATIVITAS
SIKLUS II

Nama sekolah : TK Dharma Wanita
Kelas : B
Hari/Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024
Siklus/ Pertemuan : I I/III

No	Nama	Nilai
1.	Alesha	17
2.	Amanda	16
3.	Arsyila	20
4.	Aura	22
5.	Aurel	23
6.	Fardan	17
7.	Firza	15
8.	Geisha	21
9.	Iqbal	21
10.	Lusiana	22
11.	Radeva	19
12.	Shafira	23
13.	Syifa	21
14.	Vania	22
15.	Zea	17
16.	Zuan	20
	Jumlah	316
	Rata-rata	83,82%

**DOKUMENTASI PENELITIAN
DI TK DHARMA WANITA SIMBARWARINGIN**



Gambar 1 kegiatan siklus 1 pertemuan satu pada kegiatan membuat buah pisang dari plastisin



Gambar 2 foto peserta didik menggunakan karya



Gambar 3 Kegiatan Siklus 1 pertemuan dua membuat buah anggur



Gambar 4 Kegiatan Siklus 1 pertemuan ketiga membuat buah jeruk



**Gambar 5 kegiatan siklus 2 pertemuan pertama
membuat bentuk matahari**



Gambar 6 kegiatan siklus 2 pertemuan kedua membuat bentuk pelangi



Gambar 7 kegiatan siklus 2 pertemuan ketiga membuat bintang dan bulan dari plastisin



Gambar 8 Hasil siklus 2 pertemuan ketiga membuat bintang dan bulan dari plastisin

UPAYA MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA PLASTISIN DI
TK DHARMAWANITA
SIMBARWARINGIN

by Winda Novita

Submission date: 23-Jun-2024 06:23PM (UTC+0530)

Submission ID: 2407103869

File name: 251472 (1.29M)

Word count: 14518

Character count: 99370

Metro, 24 Juni 2024
ketua program Studi PAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd

UPAYA MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PLASTISIN DI TK DHARMAWANITA SIMBARWARINGIN

ORIGINALITY REPORT

19%	16%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
6	Aziza Aziz Rahmaningsih . "Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Sistem Ketanegaraan Pada Pemerintahan Di Kota Metro Perspektif Siyash Syar'iyah", Siyash Jurnal Hukum Tatanegara, 2022 Publication	<1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%

Metro, 24 Juni 2024
keku Program Studi PIAUD

[Signature]
Edo Dwi Cahyo, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Winda Novita, dilahirkan pada di Metro, 15 April 2001, peneliti merupakan anak pertama dari dari satu bersaudara pasangan berbahagia dari bapak (sambung) Haerudin dan Ibu Fitri Yuli Ani (Kandung).

Peneliti menyelesaikan pendidikan pada tahun 2012/2013 di SD Negeri 3 Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo lalu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015/2016 di SMP Negeri 2 Trimurjo, setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas selesai pada tahun 2018/2019 di SMA Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah. Peneliti sempat menjadi gap year lalu melanjutkan pendidikan S1 ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan, Program Study Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) hingga saat ini.